

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Trisha Ayu Anjelika
NPM : 2205170255P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 18 Februari 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : TRISHA AYU ANJELIKA
N P M : 2205170255P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

Penguji II

(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Ganawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : TRISHA AYU ANJELIKA
N.P.M : 2205170255P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Januari 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Trisha Ayu Anjelika
NPM : 2205170255P
Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|-----------|-------------|
| Bab 1 | - Latar Belakang Masalah Perbaiki - Identifikasi Masalah Perbaiki | 15/8 '24 | |
| Bab 2 | - Tambahkan teori dalam Bab II dengan Artikel, teori yg relevan. - Kerangka konseptual perbaiki | 20/8 '24 | |
| Bab 3 | - Definisi Operasional Variabel - Teknik Analisis data | 29/8 '24 | |
| Bab 4 | - Deskripsi Data Jelaskan secara baik - Pembahasan | 5/12 '24 | |
| Bab 5 | - Kesimpulan dan saran - Lengkapi lampiran dan Abstrak | 19/12 '24 | |
| Daftar Pustaka | - Gunakan Mendeley | 10/1 '25 | |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | - Acc. Sidang Meja Hijau | 15/1 '25 | |

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Medan, 15 Januari 2025

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Trisha Ayu Anjelika
NPM : 2205170255P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Februari 2025

Saya yang Menyatakan



Trisha Ayu Anjelika

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Trisha Ayu Anjelika
2205170255P**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : trishaayu16@gmail.com

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang kondisi dan situasi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* yang dijabarkan menjadi aspek pengungkapan ekonomi, aspek pengungkapan lingkungan, dan aspek pengungkapan sosial terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel adalah 17 perusahaan dengan total 85 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 27. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pengungkapan aspek ekonomi dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Sustainability Report*, Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, Aspek Sosial, Kinerja Keuangan, *Return On Asset*.

ABSTRACT

THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE ON FINANCIAL PERFORMANCE OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

**Trisha Ayu Anjelika
2205170255P**

Faculty of Economics and Business
University of Muhammadiyah North Sumatera
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : trishaayu16@gmail.com

Financial performance represents an overview of a company's financial condition and situation, analyzed using financial analysis tools. This study aims to examine and analyze the effect of sustainability report disclosure, divided into economic disclosure aspects, environmental disclosure aspects, and social disclosure aspects, on financial performance measured using Return on Assets (ROA). The population in this study consists of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The sample of this study was selected using purposive sampling method. The number of sample companies in this study were 17 companies with a total of 85 samples. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS version 27 software. The partial results of the study indicate that economic and social disclosure aspects do not affect financial performance, while environmental disclosure aspects significantly influence financial performance. Meanwhile, the simultaneous results show that the disclosure of economic, environmental, and social aspects collectively affects financial performance.

***Keywords: Sustainability Report, Economic Aspects, Environmental Aspects,
Social Aspects, Return On Asset, Financial Performance***

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas segala Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Penyusunan tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Orangtua tersayang, Ayah Rubianto dan Ibu Junetti Hasibuan, atas segenap do'a, pengorbanan dan motivasi yang selalu menyertai penulis. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E., M.Si, Ak., CA., CPA**, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Henny Zurika Lubis S.E., M.Si**, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Teman seperjuangan ekstensi yang memberikan semangat dalam setiap proses perkuliahan hingga sekarang.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa isi tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Wassalammualaikum, Wr.Wb.

Medan, September 2024
Penulis

Trisha Ayu Anjelika
NPM. 2205170255P

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 11 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 11 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 11 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 12 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| 2.1 Landasan Teori | 14 |
| 2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i> | 14 |
| 2.1.2 Teori Legitimasi | 15 |
| 2.1.3 Kinerja Keuangan..... | 16 |
| 2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan | 16 |
| 2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan | 18 |
| 2.1.3.3 Pengukuran Kinerja Keuangan | 18 |
| 2.1.3.4 Rasio Profitabilitas..... | 19 |
| 2.1.4 <i>Sustainability Report</i> | 20 |
| 2.1.4.1 Pengertian <i>Sustainability Report</i> | 20 |
| 2.1.4.2 Tujuan <i>Sustainability Report</i> | 22 |
| 2.1.4.3 Pengungkapan Standar dalam <i>Sustainability Report</i> | 23 |
| 2.1.5 Penelitian Terdahulu..... | 25 |
| 2.2 Kerangka Konseptual | 29 |

| | | |
|--------------|---|-----------|
| 2.2.1 | Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan | 29 |
| 2.2.2 | Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan..... | 29 |
| 2.2.3 | Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan | 30 |
| 2.2.4 | Pengaruh Aspek Ekonomi, Aspek Sosial, dan Aspek Lingkungan (<i>Sustainability Report</i>) Terhadap Kinerja Keuangan | 31 |
| 2.3 | Hipotesis..... | 32 |
| BAB 3 | METODE PENELITIAN..... | 34 |
| 3.1 | Jenis Penelitian..... | 34 |
| 3.2 | Definisi Operasional..... | 34 |
| 3.2.1 | Variabel Dependen | 34 |
| 3.2.2 | Variabel Independen..... | 35 |
| 3.3 | Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 39 |
| 3.3.1 | Tempat Penelitian..... | 39 |
| 3.3.2 | Waktu Penelitian | 39 |
| 3.4 | Teknik Pengambilan Sampel..... | 39 |
| 3.4.1 | Populasi | 39 |
| 3.4.2 | Sampel..... | 40 |
| 3.5 | Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| 3.6 | Teknik Analisis Data | 42 |
| 3.6.1 | Statistik Deskriptif | 42 |
| 3.6.2 | Regresi Linier Berganda | 42 |
| 3.6.3 | Uji Asumsi Klasik | 43 |
| 3.6.4 | Uji Hipotesis | 46 |
| BAB 4 | HASIL PENELITIAN | 48 |
| 4.1 | Deskriptif Data | 48 |
| 4.2 | Analisis Data | 52 |
| 4.2.1 | Statistik Deskriptif | 52 |
| 4.2.2 | Uji Asumsi Klasik | 55 |
| 4.2.3 | Regresi Linier Berganda | 60 |
| 4.2.4 | Uji Hipotesis | 62 |
| 4.2.5 | Uji Koefisien Determinasi | 64 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian | 65 |
| BAB 5 PENUTUP..... | 74 |
| 5.1 Kesimpulan | 74 |
| 5.2 Saran..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 76 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data <i>Sustainability Report</i> dan <i>Return On Asset</i> | 5 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 25 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel | 37 |
| Tabel 3.2 Waktu Penelitian..... | 39 |
| Tabel 3.3 Penentuan Jumlah Sampel..... | 40 |
| Tabel 3.4 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel | 41 |
| Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif..... | 52 |
| Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov | 55 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas | 57 |
| Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Durbin Watson | 59 |
| Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Berganda..... | 60 |
| Tabel 4.6 Uji t (parsial) | 62 |
| Tabel 4.7 Uji F..... | 64 |
| Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi..... | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 32 |
| Gambar 4.1 Grafik Return On Asset | 49 |
| Gambar 4.2 Grafik Aspek Ekonomi (EcDI)..... | 50 |
| Gambar 4.3 Grafik Aspek Lingkungan (EnDI)..... | 51 |
| Gambar 4.4 Grafik Aspek Sosial (SoDI)..... | 51 |
| Gambar 4.5 Grafik Histogram..... | 56 |
| Gambar 4.6 Grafik Normal P-P Plot | 57 |
| Gambar 4.7 Grafik Scatterplot | 58 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai profitabilitas, yaitu mengoptimalkan keuntungan atau laba untuk menarik minat para pemangku kepentingan. Dalam menghasilkan keuntungan, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain. Persaingan antara perusahaan untuk menjadi unggul dalam kinerja semakin ketat. Perusahaan berupaya meningkatkan nilai pasar mereka agar dapat bertahan dan terus berkembang dalam menghadapi persaingan (Lubis & Setiawan, 2023).

Kinerja keuangan adalah salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan dan kondisi kesehatan suatu perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan hasil atau pencapaian manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya, guna menilai dan mengevaluasi sejauh mana kesuksesan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan (Rudiyanto, 2018). Penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk mempermudah pihak-pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan keuangan dan bisnis berdasarkan evaluasi terhadap perusahaan yang dinilai (Harmono, 2018).

Kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam konteks penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur laba terhadap aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mengukur sejauh mana aktiva yang dimiliki

perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu (Silaban, 2018). Penggunaan laporan keuangan sebagai sarana pertanggungjawaban kepada pemilik modal sering kali mengakibatkan eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam dan masyarakat, yang tidak terkendali. Dampak dari praktik ini bisa berupa kerusakan lingkungan yang parah. Jika dibiarkan terus-menerus, hal ini berpotensi mengancam kelangsungan lingkungan dan bahkan kehidupan manusia. Kesehatan finansial perusahaan saja tidak cukup untuk menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan hanya dapat dicapai dengan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan. (Sabrina & Lukman, 2019)

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks menuntut perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial semata, melainkan juga memperhatikan aspek keberlanjutan. Mendapatkan keuntungan atau laba bukanlah tujuan utama jika mengabaikan berbagai aspek, melainkan bagaimana keuntungan tersebut dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak dan secara tidak langsung mendukung kelangsungan perusahaan baik saat ini maupun di masa depan. Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) mencakup tiga dimensi utama yang berasal dari konsep *Triple Bottom Line* yang diperkenalkan oleh John Elkington pada tahun 1997. Dalam pelaksanaannya, perusahaan perlu mempertimbangkan dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu menyusun laporan keberlanjutan yang memuat informasi mengenai kinerja keuangan serta non-keuangan, termasuk aktivitas sosial dan lingkungan. Laporan ini menekankan pentingnya prinsip serta standar pengungkapan yang dapat

menggambarkan keseluruhan aktivitas perusahaan, sehingga mendukung tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan (Septiana et al., 2019).

Sustainability Report merupakan sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan sehari – hari (GRI, 2016). *Sustainability report* ini disusun dengan sebuah acuan atau dasar yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sebuah organisasi non-profit yang berfokus pada promosi keberlanjutan ekonomi. Menurut GRI, perusahaan perlu membangun dan mempertahankan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan membutuhkan laporan tambahan selain laporan keuangan untuk memahami aktivitas non-keuangan perusahaan. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) menjadi salah satu cara perusahaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Laporan ini juga berfungsi sebagai bukti bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan norma yang berlaku serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Pada tahun 2017, dikeluarkan peraturan baru mengenai *Sustainability Report*, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017, yang mewajibkan perusahaan di luar sektor lingkungan untuk juga mengungkapkan *Sustainability Report*. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan perbankan turut diwajibkan untuk menerbitkan *Sustainability Report*. Perusahaan perbankan, sebagai entitas bisnis yang menyediakan berbagai layanan keuangan, memiliki keterkaitan erat dengan dampak sosial dan ekonomi. Meskipun dampak lingkungan bukanlah fokus utama, operasional perbankan tetap berhubungan secara tidak langsung dengan lingkungan sekitarnya.

Konsep keberlanjutan (*sustainability*) telah menjadi salah satu strategi utama yang diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan reputasi, daya saing, dan kelangsungan bisnis jangka panjang. Salah satu cara untuk menerapkan konsep keberlanjutan ini adalah melalui pengungkapan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*). Laporan keberlanjutan tidak hanya sekadar melaporkan kinerja operasional terkait ESG (*Environmental, Social, and Governance*), tetapi juga berfungsi sebagai alat evaluasi strategis dan sarana komunikasi dengan investor serta berbagai pemangku kepentingan lainnya. Di Indonesia, kewajiban untuk menyampaikan *sustainability report* telah diberlakukan bagi lembaga keuangan dan perusahaan terbuka sejak tahun 2019, serta untuk perusahaan yang tercatat sejak tahun 2020. Namun, penerapannya diundur hingga tahun 2021 akibat pandemi COVID-19. Pada tahun kedua penerapannya, 88% perusahaan tercatat di Indonesia telah menyampaikan *sustainability report* untuk tahun 2022. (PWC, 2023).

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memegang peran penting dalam mendukung perekonomian di Indonesia dalam menghadapi risiko dan tantangan yang semakin kompleks (Sari et al., 2022). Perbankan bukan hanya sekadar lembaga keuangan yang menyediakan layanan simpan pinjam, tetapi juga bertindak sebagai penggerak utama dalam mengarahkan modal dan investasi ke sektor-sektor yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di sektor perbankan menjadi sangat penting. Kinerja keuangan yang baik dari sektor perbankan sangat penting untuk stabilitas ekonomi. Perbankan juga memiliki dampak yang luas terhadap lingkungan dan sosial melalui produk dan layanan mereka. Data dari Bursa Efek

Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2023, terdapat 47 perusahaan perbankan yang terdaftar dan sebagian besar telah menerbitkan *sustainability report* sebagai bagian dari laporan tahunan mereka.

Pengungkapan *Sustainability Report* bertujuan untuk membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan, yang merupakan elemen krusial bagi kelangsungan usaha perusahaan. Tanpa kepercayaan dari para pemangku kepentingan, bisnis tidak dapat berjalan dengan efektif. Kepercayaan ini dapat berupa investasi atau kerjasama yang memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas dan penjualan perusahaan. Peningkatan produktivitas dan penjualan akan berdampak pada peningkatan laba bersih perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan *Return on Assets* (ROA). Kenaikan nilai ROA mencerminkan adanya peningkatan dalam kinerja keuangan perusahaan (Sabrina & Lukman, 2019).

Berikut ini adalah data pengungkapan *Sustainability Report* dan data kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset*.

Tabel 1.1
Data *Sustainability Report* dan *Return On Asset* Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| Kode | Tahun | Komponen <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> (SRDI) | | | ROA (<i>Return On Asset</i>) |
|------|-------|---|---|--|-----------------------------------|
| | | EcDI (<i>Economic Disclosure Index</i>) | EnDI (<i>Environment Disclosure Index</i>) | SoDI (<i>Social Disclosure Index</i>) | |
| BBCA | 2019 | 0.24 | 0.03 | 0.25 | 3.11 |
| | 2020 | 0.53 | 0.13 | 0.38 | 2.52 |
| | 2021 | 0.53 | 0.16 | 0.38 | 2.56 |
| | 2022 | 0.53 | 0.09 | 0.35 | 3.1 |
| | 2023 | 0.41 | 0.34 | 0.35 | 3.46 |
| BBNI | 2019 | 0.18 | 0.03 | 0.08 | 1.83 |
| | 2020 | 0.35 | 0.06 | 0.2 | 0.37 |
| | 2021 | 0.35 | 0.34 | 0.28 | 1.14 |

| Kode | Tahun | Komponen <i>Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)</i> | | | ROA (Return On Asset) |
|------|-------|---|---|--|--------------------------|
| | | EcDI (<i>Economic Disclosure Index</i>) | EnDI (<i>Environment Disclosure Index</i>) | SoDI (<i>Social Disclosure Index</i>) | |
| | 2022 | 0.35 | 0.34 | 0.4 | 1.79 |
| | 2023 | 0.88 | 0.78 | 0.78 | 1.94 |
| BBRI | 2019 | 0.41 | 0.16 | 0.18 | 2.43 |
| | 2020 | 0.59 | 0.38 | 0.3 | 1.23 |
| | 2021 | 0.59 | 0.38 | 0.33 | 1.83 |
| | 2022 | 0.59 | 0.38 | 0.33 | 2.76 |
| | 2023 | 0.59 | 0.38 | 0.33 | 3.08 |
| BBTN | 2019 | 0.35 | 0.19 | 0.4 | 0.07 |
| | 2020 | 0.41 | 0.19 | 0.43 | 0.44 |
| | 2021 | 0.53 | 0.63 | 0.63 | 0.64 |
| | 2022 | 0.65 | 0.81 | 0.63 | 0.76 |
| | 2023 | 0.71 | 0.81 | 0.73 | 0.8 |
| BDMN | 2019 | 0.12 | 0 | 0.15 | 2.19 |
| | 2020 | 0.24 | 0.13 | 0.23 | 0.54 |
| | 2021 | 0.24 | 0.22 | 0.25 | 0.87 |
| | 2022 | 0.29 | 0.44 | 0.45 | 1.73 |
| | 2023 | 0.41 | 0.38 | 0.45 | 1.65 |
| BJBR | 2019 | 0.53 | 0.44 | 0.48 | 1.27 |
| | 2020 | 0.53 | 0.47 | 0.33 | 1.2 |
| | 2021 | 0.53 | 0.47 | 0.33 | 1.27 |
| | 2022 | 0.53 | 0.47 | 0.33 | 1.24 |
| | 2023 | 0.53 | 0.47 | 0.33 | 0.89 |
| BJTM | 2019 | 0.41 | 0.19 | 0.45 | 1.79 |
| | 2020 | 0.24 | 0.13 | 0.18 | 1.78 |
| | 2021 | 0.35 | 0.38 | 0.27 | 1.51 |
| | 2022 | 0.35 | 0.38 | 0.27 | 1.5 |
| | 2023 | 0.65 | 0.38 | 0.36 | 1.42 |
| BMRI | 2019 | 0.41 | 0.22 | 0.28 | 2.16 |
| | 2020 | 0.41 | 0.22 | 0.3 | 1.19 |
| | 2021 | 0.94 | 0.38 | 0.4 | 1.77 |
| | 2022 | 0.94 | 0.38 | 0.53 | 2.26 |
| | 2023 | 0.71 | 0.44 | 0.33 | 2.76 |
| BNGA | 2019 | 0.47 | 0.28 | 0.13 | 1.33 |
| | 2020 | 0.47 | 0.31 | 0.55 | 0.72 |
| | 2021 | 0.47 | 0.34 | 0.43 | 1.32 |
| | 2022 | 0.59 | 0.38 | 0.68 | 1.66 |
| | 2023 | 0.59 | 0.63 | 0.7 | 1.96 |
| BNII | 2019 | 0.24 | 0.09 | 0.18 | 1.14 |

| Kode | Tahun | Komponen <i>Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)</i> | | | ROA (Return On Asset) |
|------|-------|---|---|--|--------------------------|
| | | EcDI (<i>Economic Disclosure Index</i>) | EnDI (<i>Environment Disclosure Index</i>) | SoDI (<i>Social Disclosure Index</i>) | |
| | 2020 | 0.18 | 0.03 | 0.18 | 0.74 |
| | 2021 | 0.41 | 0.44 | 0.43 | 1 |
| | 2022 | 0.18 | 0.22 | 0.2 | 0.95 |
| | 2023 | 0.59 | 0.63 | 0.7 | 1.06 |
| | | | | | |
| BNLI | 2019 | 0.18 | 0.19 | 0.25 | 0.93 |
| | 2020 | 0.24 | 0.19 | 0.45 | 0.36 |
| | 2021 | 0.24 | 0.06 | 0.15 | 0.53 |
| | 2022 | 0.35 | 0.16 | 0.13 | 0.79 |
| | 2023 | 0.24 | 0.16 | 0.1 | 1 |
| BRIS | 2019 | 0.41 | 0.13 | 0.25 | 0.17 |
| | 2020 | 0.24 | 0.19 | 0.48 | 0.43 |
| | 2021 | 0.24 | 0.22 | 0.25 | 1.14 |
| | 2022 | 0.47 | 0.41 | 0.55 | 1.39 |
| | 2023 | 0.41 | 0.41 | 0.55 | 1.61 |
| BTPN | 2019 | 0.29 | 0.13 | 0.43 | 1.65 |
| | 2020 | 0.71 | 0.38 | 0.53 | 1.1 |
| | 2021 | 0.94 | 0.38 | 0.48 | 1.62 |
| | 2022 | 1 | 0.38 | 0.48 | 1.74 |
| | 2023 | 1 | 0.38 | 0.53 | 1.33 |
| BTPS | 2019 | 0.29 | 0.16 | 0.28 | 9.1 |
| | 2020 | 0.29 | 0.16 | 0.25 | 5.2 |
| | 2021 | 0 | 0.03 | 0.18 | 7.9 |
| | 2022 | 0.24 | 0.09 | 0.28 | 8.41 |
| | 2023 | 0.29 | 0.22 | 0.2 | 5.04 |
| MAYA | 2019 | 0.24 | 0 | 0.33 | 0.57 |
| | 2020 | 0.24 | 0 | 0.3 | 0.07 |
| | 2021 | 0 | 0 | 0.28 | 0.04 |
| | 2022 | 0.29 | 0 | 0 | 0.02 |
| | 2023 | 0.29 | 0 | 0 | 0.02 |
| MEGA | 2019 | 0 | 0.03 | 0.08 | 1.99 |
| | 2020 | 0 | 0.06 | 0.1 | 2.68 |
| | 2021 | 0.18 | 0.19 | 0.15 | 3.02 |
| | 2022 | 0.24 | 0.25 | 0.45 | 2.86 |
| | 2023 | 0.41 | 0.22 | 0.45 | 2.66 |
| NISP | 2019 | 0.24 | 0.06 | 0.13 | 1.63 |
| | 2020 | 0.24 | 0.06 | 0.18 | 1.02 |
| | 2021 | 0.41 | 0.41 | 0.4 | 1.18 |
| | 2022 | 0.47 | 0.34 | 0.48 | 1.39 |

| Kode | Tahun | Komponen <i>Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)</i> | | | ROA (Return On Asset) |
|-----------|-------|---|--|-----------------------------------|--------------------------|
| | | EcDI (Economic Disclosure Index) | EnDI (Environment Disclosure Index) | SoDI (Social Disclosure Index) | |
| | 2023 | 0.41 | 0.34 | 0.45 | 1.64 |
| Rata-rata | 2019 | 0.28 | 0.13 | 0.24 | 1.96 |
| | 2020 | 0.35 | 0.18 | 0.32 | 1.27 |
| | 2021 | 0.41 | 0.30 | 0.33 | 1.73 |
| | 2022 | 0.47 | 0.32 | 0.38 | 2.02 |
| | 2023 | 0.54 | 0.41 | 0.43 | 1.90 |

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pengungkapan *sustainability report* dapat diukur melalui *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)* yang terbagi menjadi tiga aspek utama yaitu *Economic Disclosure Index (EcDI)*, *Environment Disclosure Index (EnDI)*, dan *Social Disclosure Index (SoDI)*. Sedangkan untuk kinerja keuangan diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, dimana standar terbaik ROA menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011 adalah lebih dari 1,5%.

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023 secara umum mengalami peningkatan dalam tingkat pengungkapan *Sustainability Report (Laporan Keberlanjutan)*. Rata-rata pengungkapan aspek kinerja ekonomi (EcDI) meningkat dari 0,28 pada tahun 2019 menjadi 0,54 pada tahun 2023. Peningkatan serupa juga terlihat pada pengungkapan aspek kinerja lingkungan (EnDI) dari 0,13 menjadi 0,41, serta pengungkapan aspek kinerja sosial (SoDI) dari 0,24 menjadi 0,43. Sementara itu, rata-rata kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* menunjukkan tren positif meskipun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 rata-rata ROA mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 1,96% menjadi 1,27% pada tahun 2020, kemudian kembali

meningkat pada tahun 2021 sebesar 1,73% dan 2,02% pada tahun 2022, lalu mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 1,90%. Berdasarkan data yang ada, terlihat bahwa tingkat pengungkapan *sustainability report* di sektor perbankan telah meningkat secara signifikan dalam lima tahun terakhir. Namun, dampaknya terhadap kinerja keuangan tidak selalu sejalan dan konsisten.

Beberapa perusahaan mencerminkan hubungan yang positif antara pengungkapan *sustainability report* dan kinerja keuangan seperti PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) yang mencatat peningkatan dalam pengungkapan *sustainability report* pada semua aspek. Sedangkan kinerja keuangan BRI menurun dari 2,43% pada 2019 menjadi 1,23% pada 2020, sebelum akhirnya mengalami pemulihan secara bertahap, dengan ROA mencapai 3,08% pada 2023. Peningkatan pengungkapan *Sustainability Report* pada setiap aspek di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk juga sejalan dengan perbaikan kinerja keuangan setelah periode penurunan. Fenomena serupa terjadi pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) yang juga mencatat peningkatan signifikan dalam pengungkapan *sustainability report* pada semua aspek. Peningkatan ini sejalan dengan stabilnya kinerja keuangan dengan ROA sebesar 1,83% pada tahun 2019 menjadi 1,94% pada tahun 2023, meskipun mengalami penurunan ROA pada tahun 2020.

Di sisi lain, terdapat perusahaan yang menunjukkan hubungan tidak konsisten antara pengungkapan *sustainability report* dan kinerja keuangan. PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) menunjukkan peningkatan signifikan pada pengungkapan *sustainability report* aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Namun, peningkatan ini tidak tercermin pada kinerja keuangan perusahaan yang optimal. ROA BBTN hanya meningkat dari 0,07% pada 2019 menjadi 0,80% pada

2023, sehingga ROA BBTN masih jauh dari standar terbaik ROA yang lebih besar dari 1,5%. Meskipun pengungkapan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial pada 2023 cukup tinggi, hal tersebut tidak diikuti dengan peningkatan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Data ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kecenderungan hubungan positif antara tingkat pengungkapan *sustainability report* dan kinerja keuangan, hubungan tersebut tidak sepenuhnya konsisten.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk melihat hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dan kinerja keuangan. Namun, hasilnya masih bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitandari & Aditya (2017) menyatakan bahwa *sustainability report disclosure* serta masing-masing aspek dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana et al., (2019) dan Sakiyah et al., (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil berbeda ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabrina & Lukman (2019) yang menyatakan bahwa *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Diikuti dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradipta et al., (2022) yang juga menunjukkan hasil yang sama. Oleh karena itu, penelitian yang berkaitan tentang *sustainability report* dengan kinerja keuangan hingga kini belum mendapatkan kesimpulan yang konstan dimana berbagai studi ada yang menunjukkan hasil yang berpengaruh negatif dan ada pula yang berpengaruh positif.

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan hasil penelitian terdahulu, maka dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya beberapa bank yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dimana tidak memenuhi standar terbaik ROA sebesar $>1,5\%$.
2. Adanya peningkatan pada pengungkapan *Sustainability Report* yang tidak diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang optimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah penelitian dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan *Return on Asset* (ROA).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* Aspek Ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* Aspek Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* Aspek Sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* aspek Ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* aspek Lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* aspek Sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan akan memberikan pemahaman mengenai pentingnya pertanggungjawaban tidak hanya dalam aspek ekonomi melainkan juga dalam aspek lingkungan dan sosial yang tepat bagi perusahaan dan dapat mengatur pelaksanaan *sustainability report* bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan perbankan.
3. Bagi investor, diharapkan penelitian ini menjadi pengetahuan mengenai *Sustainability Report* yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi.
4. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana penambah wawasan mengenai pentingnya *Sustainability Report* bagi perusahaan dan *stakeholder* lainnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Stakeholder theory merupakan salah satu teori utama yang banyak digunakan untuk mendasari penelitian tentang *sustainability report*. Istilah *stakeholder* pertama kali dikemukakan oleh *Stanford Research Institute* (SRI) pada tahun 1963. Freeman mendefinisikan stakeholder sebagai kelompok maupun individu yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan perusahaan. Secara prinsip, teori *stakeholder* ini menjelaskan kepada pihak mana saja sebuah organisasi atau perusahaan bertanggung jawab (Lestari, 2023).

Donaldson dan Preston (1995) juga berpendapat bahwa *stakeholder theory* merupakan hal yang berkenaan dengan pengelolaan atau ketatalaksanaan (*managerial*) yang merekomendasikan sikap, struktur, dan praktik yang apabila dilaksanakan secara bersama-sama membentuk sebuah filosofi manajemen *stakeholder*. Oleh karena itu, perusahaan perlu secara konsisten menjaga dan memperkuat hubungan baik dengan para pemangku kepentingannya (Chairina & Hardi, 2019).

Teori *stakeholder* menekankan bahwa perusahaan tidak semata-mata beroperasi untuk kepentingan internalnya saja, melainkan juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, eksistensi perusahaan sangat bergantung pada dukungan dari para *stakeholder*.

Saat ini, laporan sosial dan lingkungan yang umum digunakan adalah laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Melalui laporan tersebut, perusahaan diharapkan mampu menyampaikan informasi secara menyeluruh terkait aktivitasnya serta dampaknya terhadap aspek sosial dan lingkungan, sehingga dapat menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan (Dewi et al., 2019).

2.1.2 Teori Legitimasi

Banyak penelitian tentang *sustainability report* menggunakan teori legitimasi untuk menjelaskan penelitiannya. Selain teori *stakeholder*, Teori legitimasi juga merupakan salah satu teori yang dapat memberikan motivasi kepada *manager* atau perusahaan dalam mengungkapkan laporan berkelanjutan. Legitimasi merupakan salah satu sumber daya operasional yang penting bagi perusahaan. Legitimasi berperan dalam membantu perusahaan untuk menunjukkan bahwa kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Ketika masyarakat memberikan penerimaan terhadap keberadaan dan aktivitas perusahaan, hal ini dapat meningkatkan citra serta nilai perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan laba (Sakiyah et al., 2019).

Teori legitimasi menekankan pentingnya hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Dalam teori ini, perusahaan dipandang sebagai bagian dari lingkungan sosial, sehingga wajib mematuhi norma-norma sosial yang berlaku. Kesesuaian perusahaan dengan nilai-nilai sosial akan meningkatkan legitimasi atau pengakuan dari masyarakat. Teori ini juga menggambarkan adanya potensi perbedaan antara nilai-nilai yang dianut oleh perusahaan dan nilai-nilai yang dijunjung oleh masyarakat. Perbedaan ini dapat menciptakan *legitimacy gap*, yaitu kondisi di mana

keberadaan perusahaan bisa dianggap kurang sah atau dipertanyakan oleh publik (Monika & Murniati, 2023).

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan terus berupaya menjalankan operasinya sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di masyarakat atau lingkungan tempat mereka beroperasi. Perusahaan ingin memastikan bahwa tindakan mereka dipandang sah dan dapat diterima oleh publik. Perusahaan berupaya untuk menyeimbangkan kinerja keuangannya dengan kinerja sosial dan lingkungannya agar operasinya memenuhi standar yang berlaku dan dapat diterima oleh masyarakat. Penerimaan di masyarakat bertujuan untuk meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan (Lestari, 2023).

2.1.3 Kinerja Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai berdasarkan rasio keuangannya. Kasmir (2009) mendefinisikan rasio keuangan sebagai indeks yang mengkorelasikan dua atau lebih angka akuntansi dengan cara membagi satu angka dengan angka lain dalam satu atau beberapa periode. Umumnya, rasio keuangan diklasifikasikan dalam empat kelompok, yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Hogiantoro et al., 2022).

Kinerja keuangan adalah usaha untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan

dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2018, hal. 13).

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai perusahaan dalam aspek keuangan selama periode tertentu, yang mencerminkan kondisi kesehatan finansial perusahaan. Selain itu, kinerja keuangan juga mencerminkan seberapa kuat struktur keuangan perusahaan serta kemampuan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja ini sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara optimal, baik dari segi efektivitas maupun efisiensi (Shofwatun et al., 2021).

Kinerja keuangan merupakan kondisi dan situasi suatu perusahaan yang dianalisis melalui berbagai alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui seberapa baik atau buruk keadaan keuangan serta pencapaian perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan ini tercermin dalam laporan keuangan tahunan dan dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya untuk menilai adanya perkembangan atau penurunan, sekaligus menunjukkan konsistensi perusahaan dari waktu ke waktu (Suaidah, 2020).

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Putra & Subroto, 2022). Kinerja keuangan adalah capaian prestasi perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Al Fatihah & Widiatmoko, 2022).

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Secara umum kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai keberhasilan dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat menilai prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang telah dicapai oleh perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dan manfaat sebagai berikut: (Munawir, 2014, hal. 31)

1. Mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya ketika perusahaan dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil tanpa mengalami krisis keuangan.

2.1.3.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan berfungsi sebagai alat atau indikator untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kinerja keuangan dapat dievaluasi menggunakan berbagai alat analisis. Pengukuran ini juga melibatkan perbandingan antara standar yang telah ditetapkan dan hasil kinerja keuangan yang aktual di perusahaan (Sujarweni, 2019).

Cerminan kinerja keuangan perusahaan terlihat melalui rasio keuangan perusahaan yang dihasilkan. Penilaian kinerja keuangan melalui rasio keuangan secara umum meliputi beberapa dimensi, seperti dimensi aset manajemen, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan dimensi pasar (Silaban, 2018).

2.1.3.4 Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang paling banyak digunakan dalam mengukur kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kinerja keuangan yaitu menggunakan rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Asset (ROA)*.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu jenis rasio keuangan yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai target laba dalam kurun waktu tertentu (Noor & Sinambela, 2021). Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang maksimum (Hanum & Febyola, 2023).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Profitabilitas juga menjadi faktor yang memberikan keleluasaan dan fleksibilitas bagi manajemen dalam menyampaikan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Laba sering dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai kinerja perusahaan, di mana perusahaan yang memperoleh laba tinggi menunjukkan kinerja yang baik, dan sebaliknya. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan (Agustina et al., 2023).

Return on Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang berfungsi untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengoptimalkan penggunaan seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kinerja perusahaan, karena laba yang dihasilkan menjadi lebih besar (Daulay et al., 2022). *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA yang dicapai oleh suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh, yang sekaligus mencerminkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset oleh bank tersebut (Hafiz et al., 2019).

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011, standar terbaik *Return On Asset* (ROA) adalah lebih dari 1,5%. Adapun rumus dalam mencari *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut (Kumala & Widayarsi, 2020):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.4 Sustainability Report

2.1.4.1 Pengertian Sustainability Report

Sustainability Report merupakan laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan (*Global Reporting Initiative*, 2016). *Sustainability report* adalah istilah umum yang sering dianggap sinonim dengan istilah lain seperti *triple bottom line*. Perusahaan yang ingin berkelanjutan harus memperhatikan tiga aspek utama, yaitu 3P: selain mengejar keuntungan (*Profit*), perusahaan juga harus berkontribusi pada

kesejahteraan masyarakat (*People*) dan menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*) (Elkington, 1997 dalam Lestari, 2023).

Sustainability report adalah laporan yang memuat informasi mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang disusun berdasarkan pedoman dari *Global Reporting Initiative* (Gaol & Noviyanti, 2022). *Sustainability report* adalah bukti transparansi perusahaan kepada para *stakeholder* bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan regulasi yang berlaku, dengan mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosialnya. Kepercayaan dari para *stakeholder* sangat penting untuk menjaga kelangsungan bisnis perusahaan dan juga memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modal. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang baik mendorong pengungkapan yang lebih lengkap mengenai aktivitas operasional, yang menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan secara optimal dan efektif (Pratiwi et al., 2022).

Saat ini implementasi *sustainability report* di Indonesia didukung oleh aturan pemerintah seperti Undang- Undang Perseroan Terbatas (PT) nomor 40 tahun 2007. Praktek pelaporan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diungkapkan melalui *sustainability report* membutuhkan pedoman. Salah satu pedoman yang dapat digunakan adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). Pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) di sektor perbankan dan jasa keuangan, telah diatur melalui peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sejak ditetapkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 maka perusahaan wajib untuk melaksanakan

corporate social responsibilty dan membuat pelaporan sustainabilitas. Lembaga OJK menyadari bahwa untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang dapat menjaga stabilitas ekonomi dan bersifat inklusif, diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengutamakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

2.1.4.2 Tujuan *Sustainability Report*

Tujuan dari penyusunan dan publikasi *sustainability report* adalah untuk meningkatkan kualitas transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap lingkungan sosial dan masyarakat. Laporan ini juga bertujuan untuk memberikan informasi yang lengkap dan terbuka kepada para *stakeholder* tentang kondisi perusahaan, serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan berdasarkan temuan dalam *sustainability report* (Monika & Murniati, 2023).

Pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) membantu perusahaan dalam menetapkan tujuan, mengukur kinerja, dan mengelola perubahan untuk menjadikan operasional perusahaan lebih berkelanjutan. Laporan ini mencakup dampak positif maupun negatif perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dengan menjadikan hal yang abstrak lebih konkret dan nyata, laporan keberlanjutan memudahkan dalam memahami pengelolaan dampak serta pengembangan keberlanjutan dalam aktivitas dan strategi Perusahaan (*Global Reporting Initiative*, 2016).

Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) manfaat dalam *Sustainability Report* yaitu (Sakiyah et al., 2019):

- a. Bahwa *Sustainability Report* memberikan penjelasan kepada pemangku kepentingan (pemegang saham, anggota komunitas lokal dan pemerintah) dan juga meluaskan prospek perusahaan, serta mendukung dalam mewujudkan transparansi.
- b. Bahwa *Sustainability Report* membantu dalam membangun reputasi sebagai alat yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan brand value, market share, dan loyalitas konsumen jangka pendek.
- c. Bahwa *Sustainability Report* yaitu menjadi salah satu dalam perusahaan mengelola resikonya.
- d. Bahwa *Sustainability Report* digunakan sebagai *leadership thinking* dan *performance* yang di dukung dengan semangat kejuaraan.
- e. Bahwa *Sustainability Report* mengembangkan dan menyediakan penerapan dari sistem manajemen yang lebih bagus dalam membuat suatu dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- f. Bahwa *Sustainability Report* cenderung dalam memperlihatkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan dalam memenuhi keinginan pemegang saham dalam jangka panjang.
- g. Bahwa *Sustainability Report* menolong dalam membangunkan minat para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan menolong dalam peningkatkan nilai perusahaan yang terkait isu sosial dan lingkungan.

2.1.4.3 Pengungkapan Standar dalam *Sustainability Report*

Sebagai pedoman pelaporan keberlanjutan, GRI memberikan gambaran wajar dalam menyajikan aspek positif dan negatif dari aktivitas perusahaan terhadap tujuan keberlanjutan. Perkembangan pedoman GRI dari tahun ke tahun mengalami perubahan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. Di dalam *sustainability report*, GRI terdapat enam jenis pedoman yang dapat digunakan dalam pengungkapannya mulai dari GRI G1, G2, G3, G3.1, G4, dan GRI Standards, yang dirilis pada tahun 2016. Sejak Juli 2018, perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* harus mengikuti kriteria GRI Standard yang mana telah mengalami penambahan dan disesuaikan dengan perubahan kondisi global. GRI Standards terbagi menjadi dua kelompok utama yaitu standar universal yang mengatur tentang landasan, pengungkapan umum dan pendekatan manajemen yang

dilambangkan dengan kode GRI 101, GRI 102 dan GRI 103 dan standar topik spesifik yang terdiri dari tiga aspek yang dituangkan dalam *sustainability report* adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Ekonomi

Aspek kinerja ekonomi dalam *sustainability report* di dalam GRI Standards 2016 dilambangkan dengan kode 200. Dimensi ekonomi berkelanjutan berkaitan dengan dampak organisasi pada kondisi ekonomi *stakeholder* dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional dan global. Dimensi ini meliputi kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, anti korupsi, perilaku anti persaingan, dan pajak (*Global Reporting Initiative*, 2016).

b. Kinerja Lingkungan

Menurut *Global Reporting Initiative* (2016), *sustainability report* dalam aspek lingkungan didalam GRI Standards 2016 dilambangkan dengan kode 300. Dimensi ini berkaitan dengan material, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, air limbah dan limbah, kepatuhan lingkungan serta penilaian lingkungan pemasok.

c. Kinerja Sosial

Aspek kinerja sosial dalam *sustainability report* di dalam GRI Standards 2016 dilambangkan dengan kode 400. Dimensi ini membahas mengenai karyawan, hubungan tenaga kerja/manajemen, kesehatan & keselamatan kerja, pelatihan & pendidikan, keanekaragaman & kesempatan setara, non-diskriminasi, kebebasan berserikat & perundingan kolektif, pekerja anak, kerja paksa/wajib kerja, praktik keamanan, hak-hak masyarakat adat, penilaian hak asasi manusia, masyarakat lokal, penilaian sosial pemasok, kebijakan publik, kesehatan dan keselamatan

pelanggan, pemasaran dan pelabelan, privasi pelanggan serta kepatuhan sosial ekonomi (*Global Reporting Initiative*, 2016).

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang diambil dari beberapa referensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| Nama | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|---|---|--|
| Mochamad Rizki Triansyah Bukhori dan Dani Sopian (2017) | Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan semua dimensi <i>sustainability report</i> yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (<i>Return On Asset</i>) perusahaan. Sedangkan secara parsial hanya dimensi sosial yang berpengaruh positif tidak signifikan. |
| Yudi Partama Putra dan Tekad Adi Subroto (2022) | Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE. Pengungkapan <i>sustainability</i> |

| Nama | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|--|--|---|
| | | <i>report</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan CR. |
| Yulena Bela Andika dan Nur Anisah (2022) | Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman | Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Dimensi ekonomi tidak ada pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, (2) Dimensi lingkungan tidak ada pengaruh negative terhadap kinerja keuangan, (3) Dimensi sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. |
| Sabrina dan Hendro Lukman (2019) | Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan | Hasil pengujian statistik dengan uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel <i>Sustainability Report</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> , dan <i>Return on Sales</i> . |
| Septiana, Moch. Hudi Setyobakti, S.E., M.M., Fetri Setyo Liyundira, S.E., M.Akun. (2019) | Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> . Dimensi lingkungan dan sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return on asset</i> . |

| Nama | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|--|--|---|
| Ana Pratiwi, Kuni Zakiiyyatul Laila, Daru Anondo (2022) | Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengungkapan <i>sustainability report</i> yang meliputi aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan rasio profitabilitas menggunakan Return On Equity (ROE). Namun, secara parsial hanya aspek kinerja ekonomi yang menunjukkan hasil memiliki pengaruh signifikan. |
| Desiy Ema Sakiyah, M. Agus Salim, Achmad Agus Priyono (2019) | Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2016-2018 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dimensi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA. Variabel dimensi lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA. Variabel dimensi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan ROA. |
| Dwifan Kurniadi, Lukman Effendy, Zuhrotul Isnaini (2024) | Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek | Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh |

| Nama | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|--|--|--|
| | Indonesia Tahun 2019-2021 | terhadap kinerja keuangan Perusahaan. |
| Ayu Indah Lestari (2023) | Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol | Hasil penelitian adalah dimensi pengungkapan sosial dan lingkungan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan dimensi pengungkapan ekonomi memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Penambahan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak memberikan pengaruh terhadap hasil yang didapatkan. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi khususnya dengan mempertimbangkan variabel sustainability report. |
| Heidy Triza Aina dan Dikdik Saleh Sadikin (2023) | Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Terhadap <i>Corporate Financial Performance</i> | Hasil penelitian ini menemukan bahwa dimensi ekonomi dari sustainability report tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dimensi lingkungan dari <i>sustainability report</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan dimensi sosial <i>sustainability report</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. |

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan

Pengungkapan aspek ekonomi dalam *sustainability report* berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingan, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global (*Global Reporting Initiative*, 2016)

Pengungkapan aspek ekonomi mencerminkan dampak operasional perusahaan terhadap ekonomi di tingkat mikro dan makro. Aspek-aspek ekonomi yang diungkapkan oleh perusahaan memberikan sinyal penting bagi para investor. Perusahaan yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian menunjukkan kinerja yang baik dan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi akan menarik minat investor. Investor memahami sinyal-sinyal ini melalui pengungkapan kinerja ekonomi yang terdapat dalam *sustainability report* perusahaan. Sokongan dana dari para investor akan meningkatkan modal kerja perusahaan dan membuat perusahaan mampu untuk meningkatkan operasinya. Dengan demikian perusahaan akan memiliki kinerja keuangan yang baik (Nofianto & Agustina, 2014). Hal ini dipertegas dengan hasil penelitian Bukhori&Sopian (2017) serta Septiana et al., (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

2.2.2 Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Aspek lingkungan berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan organisasi/perusahaan pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup di sekitar lokasi

usaha (*Global Reporting Initiative*, 2016). Pengungkapan kinerja lingkungan menjadi sangat penting untuk menunjukkan peran serta dan eksistensi perusahaan dalam menangani masalah lingkungan.

Perusahaan perlu menunjukkan komitmen mereka dalam menangani isu-isu lingkungan sebagai wujud tanggung jawab moral terhadap lingkungan tempat mereka beroperasi, sesuai dengan teori legitimasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan norma, aturan, dan regulasi yang berlaku. Perusahaan yang telah memenuhi standar ini akan mendapatkan citra dan reputasi yang baik di mata publik, yang pada akhirnya menjadi nilai tambah bagi perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Semakin tinggi nilai tambah perusahaan, semakin besar kepercayaan dan daya tarik yang dimilikinya bagi para pemangku kepentingan (Nofianto & Agustina, 2014). Penelitian Bukhori&Sopian (2017) serta Dwifan et al., (2024) menyatakan pengungkapan kinerja lingkungan menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.2.3 Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Aspek sosial berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan organisasi/perusahaan terhadap sistem sosial internal dan eksternal (masyarakat) dimana organisasi beroperasi (*Global Reporting Initiative*, 2016). Pengungkapan sosial sangat penting dilakukan karena dapat menciptakan kesan positif di mata publik, sebagaimana pengungkapan kinerja lingkungan, serta memberikan dampak positif pada internal perusahaan. Di mata publik, perusahaan akan dipandang sebagai entitas yang peduli dan memiliki empati terhadap masyarakat karena telah

menunjukkan tindakan-tindakan yang dilakukan demi kesejahteraan bersama. Kesadaran publik akan hal ini akan meningkatkan simpati mereka terhadap perusahaan yang menunjukkan kepedulian sosial. Simpati ini kemudian dapat mendorong munculnya loyalitas untuk terus menggunakan produk-produk Perusahaan (Nofianto & Agustina, 2014).

Penerimaan dari masyarakat (legitimasi) diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan melalui image perusahaan yang baik yang pada akhirnya akan mempengaruhi penjualan dan peningkatan laba perusahaan (Soelistyoningrum & Prastiwi, 2011). Penelitian Andika & Anisah (2022) serta Aina & Sadikin (2023) menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

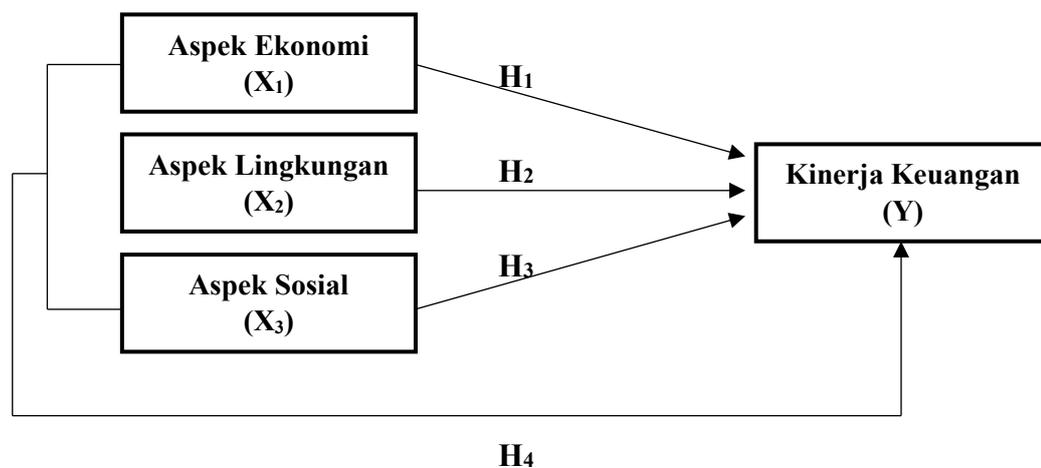
2.2.4 Pengaruh Aspek Ekonomi, Aspek Sosial, dan Aspek Lingkungan (*Sustainability Report*) Terhadap Kinerja Keuangan

Sustainability Report merupakan laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan (*Global Reporting Initiative*, 2016). Ketiga aspek ini menggambarkan bagaimana bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder* terhadap kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan ketika perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya.

Sustainability report berfungsi sebagai media untuk menyampaikan kinerja perusahaan, mencakup tanggung jawab atas kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pengungkapan sustainability report oleh perusahaan merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Kepercayaan stakeholder menjadi elemen kunci dalam mendukung kelangsungan

hidup perusahaan. Salah satu hasil dari kepercayaan ini adalah peningkatan investasi, di mana kepercayaan penuh dari stakeholder akan mendorong mereka untuk berinvestasi tanpa keraguan. Kondisi ini dapat berpengaruh pada peningkatan laba bersih perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai ROA perusahaan (Febriani, 2023).

Hasil penelitian Wijayanti (2016), menunjukkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam *Sustainability Report* berpengaruh pada kinerja perusahaan yang diproksikan pada profitabilitas yang dalam hal ini adalah ROA. Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang dijelaskan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengungkapan aspek sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh sebab akibat variabel yang akan diteliti dan data yang ditampilkan berupa angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan adanya Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Dependen

Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Rasio *Return on Asset* adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Rumus perhitungan ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.2.2 Variabel Independen

Sustainability Report merupakan laporan yang diterbitkan perusahaan dan berkaitan dengan dampak ekonomi, dampak lingkungan serta dampak sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh perusahaan (*Global Reporting Initiative*, 2016). Sehingga, *Sustainability Report* dapat membantu perusahaan untuk mengukur, memahami serta mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan. Kemudian, *Global Reporting Initiative* (2016) menyatakan bahwa *Sustainability Reporting* dapat membantu perusahaan untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja serta mengelola perubahan dalam rangka membuat operasi mereka lebih berkelanjutan. Variabel *Sustainability Report* diukur menggunakan perhitungan skor *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) yang terdiri dari tiga aspek yaitu *Economic Disclosure Index* (EcDI), *Environment Disclosure Index* (EnDI), dan *Social Disclosure Index* (SoDI). Perhitungan dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, dan skor 0 jika tidak diungkapkan. Skor mengacu pada GRI Standards. Kemudian, skor tersebut dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

1. Pengungkapan Kinerja Ekonomi (EcDI)

Aspek ekonomi menyangkut keberlanjutan organisasi berdampak pada kondisi ekonomi dari stakeholder dan sistem ekonomi pada tingkat lokal, nasional, dan tingkat global.

Rumus untuk perhitungan aspek kinerja ekonomi yaitu:

$$EcDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EcDI = indikator pengungkapan kinerja ekonomi

K = jumlah indeks yang diungkapkan

N = jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan (17 item)

2. Pengungkapan Kinerja Lingkungan (EnDI)

Aspek lingkungan berkaitan dengan keberlanjutan organisasi yang berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Indikator kinerja lingkungan terkait dengan input yaitu bahan, energi, dan air serta output seperti emisi/gas, limbah sungai, limbah kering/sampah.

Rumus untuk perhitungan aspek kinerja lingkungan yaitu:

$$EnDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EnDI = indeks pengungkapan kinerja lingkungan

K = jumlah indeks yang diungkapkan

N = jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan (32 item)

3. Pengungkapan Kinerja Sosial (SoDI)

Aspek sosial menyangkut keberlanjutan sebuah organisasi telah berdampak di dalam sistem sosial yang beroperasi. Indikator kinerja sosial pada GRI ini mengidentifikasi kunci aspek kinerja yang mencakup praktek perburuhan/tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, dan tanggung jawab produk. Rumus untuk perhitungan aspek kinerja sosial yaitu:

$$SoDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI = indeks pengungkapan kinerja sosial

K = jumlah indeks yang diungkapkan

N = jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan (40 item)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Pengukuran Variabel | Skala |
|----------------|--|---|---|-------|
| Dependen (Y) | Kinerja Keuangan melalui <i>Return On Asset</i> (ROA). <i>Return On Asset</i> adalah rasio yang mencerminkan kesanggupan bank dalam mengendalikan dana yang diinvestasikan dalam semua asset yang mendatangkan keuntungan (Ratnawati, 2013). | 1. Laba Bersih 2. Total Aset | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ Sumber: (Kumala & Widyasari, 2020) | Rasio |
| Independen (X) | 1. Aspek Kinerja Ekonomi (X ₁) Dimensi keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global (<i>Global Reporting Initiative</i> , 2016). | Keseluruhan pengungkapan GRI Standards berjumlah 89 item. Aspek Ekonomi terdiri dari 17 item pengungkapan. | $EcDI = \frac{K}{N}$ EcDI = indikator pengungkapan kinerja ekonomi K = jumlah indeks yang diungkapkan N = jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan Sumber: (Pratiwi et al., 2022) | Rasio |

| | | | | |
|--|--|--|--|-------|
| | <p>2. Aspek Kinerja Lingkungan (X_2) Dimensi keberlanjutan lingkungan berkaitan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem (<i>Global Reporting Initiative</i>, 2016).</p> | <p>Keseluruhan pengungkapan GRI Standards berjumlah 89 item. Aspek Lingkungan terdiri dari 32 item pengungkapan.</p> | <p><i>Environmental Disclosure Index</i> (EcDI) $EnDI = \frac{K}{N}$ EnDI = indikator pengungkapan kinerja lingkungan K = jumlah indeks yang diungkapkan N = jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan Sumber: (Pratiwi et al., 2022)</p> | Rasio |
| | <p>3. Aspek Kinerja Sosial (X_3) Dimensi keberlanjutan sosial membahas dampak yang dimiliki organisasi terhadap sistem sosial di mana organisasi beroperasi (<i>Global Reporting Initiative</i>, 2016).</p> | <p>Keseluruhan pengungkapan GRI Standards berjumlah 89 item. Aspek Sosial terdiri dari 40 item pengungkapan.</p> | <p><i>Social Disclosure Index</i> (EcDI) $SoDI = \frac{K}{N}$ SoDI = indikator pengungkapan kinerja sosial K = jumlah indeks yang diungkapkan N = jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan Sumber: (Pratiwi et al., 2022)</p> | Rasio |

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai tahun 2023 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) melalui situs resmi masing-masing perusahaan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilakukan pada bulan Juli 2024 - Januari 2025.

Adapun rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

| No. | Kegiatan | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | |
|-----|-----------------------------------|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penelitian Pendahuluan (Prariset) | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Proposal | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penyempurnaan Proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Pengolahan dan Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Bimbingan Tugas Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 10 | Ujian Tugas Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun penelitian 2019-2023.

Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023 yaitu sebanyak 47 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Juliandi et al., (2014) teknik *purposive sampling* adalah teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria berikut :

1. Perusahaan yang termasuk dalam sektor perbankan dan terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2019-2023
3. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara lengkap selama 5 tahun berturut-turut periode 2019-2023 menggunakan GRI Standards dan dapat diakses dari setiap website resmi perusahaan.

Tabel 3.3 Penentuan Jumlah Sampel

| No. | Kriteria | Jumlah |
|---------------------------------------|--|-----------|
| 1. | Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 | 47 |
| 2. | Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2019-2023 | (0) |
| 3. | Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan <i>Sustainability Report</i> selama 5 tahun berturut-turut periode 2019-2023 menggunakan GRI Standards | (30) |
| Jumlah Sampel | | 17 |
| Tahun Penelitian | | 5 |
| Jumlah Akhir Sampel Penelitian | | 85 |

Tabel 3.4 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

| No. | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|------|---|
| 1 | BBCA | PT Bank Central Asia Tbk |
| 2 | BBNI | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| 3 | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| 4 | BBTN | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| 5 | BDMN | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 6 | BJBR | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk |
| 7 | BJTM | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| 8 | BMRI | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| 9 | BNGA | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| 10 | BNII | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| 11 | BNLI | PT Bank Permata Tbk |
| 12 | BRIS | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| 13 | BTPN | PT Bank BTPN Tbk |
| 14 | BTPS | PT Bank BTPN Syariah Tbk |
| 15 | MAYA | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| 16 | MEGA | PT Bank Mega Tbk |
| 17 | NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023. Data sekunder yang digunakan adalah *sustainability report* dan laporan keuangan yang didapat dari website perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengkaji catatan dan laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan argumentasi dan referensi terkait masalah penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat bantu Microsoft Excel untuk tabulasi data dan SPSS v.27 untuk proses analisis pengujian statistik.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang mengkaji tentang pengumpulan, pengolahan, penghitungan dan penyajian data tanpa adanya penarikan kesimpulan. Dalam statistik deskriptif hanya disajikan tabulasi data penelitian yang selanjutnya akan dilihat karakteristik ukuran penyebaran dan ukuran pemusatan data. Rangkaian penyajian data tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang akan lebih mudah dipahami oleh pembaca (Hidayati, 2020).

3.6.2 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah *sustainability report* yang dijabarkan menjadi aspek pengungkapan ekonomi, aspek pengungkapan lingkungan dan aspek pengungkapan sosial. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kinerja keuangan (*Return On Asset/ROA*). Model regresi dibentuk agar diketahui bagaimana pengaruh ketiga variabel bebas di atas terhadap kinerja keuangan yang merupakan variabel terikat. Model regresi linier berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$$Y = \text{Return On Asset}$$

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X_1 = Pengungkapan Aspek Ekonomi

X_2 = Pengungkapan Aspek Lingkungan

X_3 = Pengungkapan Aspek Sosial

e = Error

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis data kuantitatif sering kali digunakan uji persyaratan analisis. Dalam penelitian ini digunakan uji analisis untuk Regresi Linear Berganda atau sering disebut dengan uji asumsi klasik. Uji persyaratan analisis yang digunakan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018, hal. 161). Model regresi yang baik haruslah mempunyai data yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data dapat dikatakan memiliki distribusi normal. Sedangkan, jika hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka dapat dikatakan data tidak memiliki

distribusi normal. Selain itu, digunakan juga uji normalitas menggunakan pendekatan histogram dan kurva normal P-Plot.

Sementara itu, jika data tidak berdistribusi normal perlu dilakukan treatment agar data dapat berdistribusi normal dan mendapatkan hasil kesimpulan yang valid. Ghozali (2018) menyatakan bahwa untuk *treatment* menormalkan data adalah dengan menghapus outlier data dan mentransformasikan data.

1. Penghapusan Outlier

Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat berbeda dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal maupun kombinasi (Ghozali, 2018). Menurut Triola (2018) terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu data dikatakan merupakan data outlier atau tidak. Pendeteksian dapat dilakukan dengan menggunakan metode grafik yaitu menggunakan box plot. Suatu observasi data dikatakan outlier jika datanya berada jauh dari whisker data yang ada (Sihombing et al., 2023).

2. Transformasi Data

Transformasi data merupakan cara menormalkan data berdasarkan perubahan skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain yang masih memiliki nilai yang sama (Ghozali, 2018). Adapun tahapan dalam mentransformasi data yaitu:

- a. Menentukan bentuk grafik histogram dari data yang ada.
- b. Menentukan bentuk transformasi data sesuai dengan bentuk grafik pada tahap pertama.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018, hal. 107). Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas ada 2 cara yaitu melihat nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang di uji. Sebaliknya jika nilai tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, hal. 137). Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah metode grafik scatterplot. Pada (Purnomo, 2016), uji heteroskedastisitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika terbentuk pola tertentu yang teratur, maka diartikan terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut
- b. Jika terbentuk pola yang tidak jelas atau titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada pengamatan periode berjalan dengan pengamatan periode sebelumnya. Munculnya autokorelasi karena observasi yang berurutan/waktunya berkaitan satu sama lainnya (Perdana, 2016). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). Uji autokorelasi juga dapat dilakukan melalui Run Test. Uji ini merupakan dari statistik non-parametric yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp.sig (2-tailed) uji Run Test. Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Uji Run Test akan memberikan kesimpulan yang lebih pasti jika terjadi masalah pada Durbin Watson yaitu nilai dW terletak antara dL dan dU atau diantara dU dan dL yang akan menyebabkan tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti atau pengujian tidak meyakinkan jika menggunakan DW Test (Ghozali, 2018).

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial. Pengujian ini dilakukan dengan Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

1.6.4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara independent atau parsial terhadap variabel terikat. Beberapa kriteria Uji t sebagai berikut (Nihayah, 2019).

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh kepada variabel terikat.
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka secara parsial, variabel bebas berpengaruh kepada variabel terikat.

1.6.4.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara keseluruhan atau simultan terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam Uji F sebagai berikut (Nihayah, 2019).

1. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, artinya secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, artinya secara simultan variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

1.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa banyak kontribusi pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan nilai variabel terikat. Nilai R^2 harus berada di antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 kurang dari satu maka kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika nilai R^2 mendekati satu maka variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018)

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskriptif Data

Data penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, yang diperoleh dari website www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan. Dari pengumpulan data yang dilakukan, maka data-data tentang variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan data variabel independen yaitu Pengungkapan *Sustainability Report* dengan GRI Standards. Variabel ini diukur melalui indeks skor setiap dimensi yaitu: Aspek Ekonomi (EcDI), Aspek Lingkungan (EnDI), dan Aspek Sosial (SoDI).

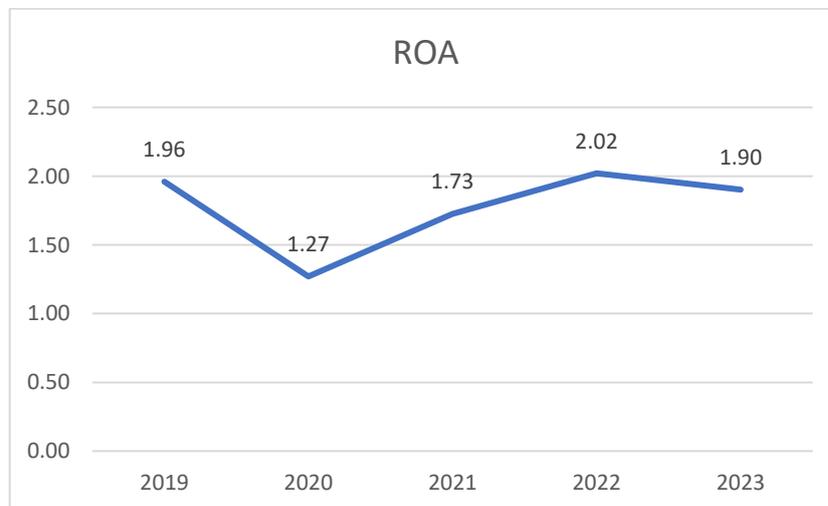
Penelitian ini memiliki sampel berjumlah 17 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 85. Dikarenakan data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka langkah pertama yang dilakukan adalah menghapus data outlier. Proses deteksi data outlier menghasilkan 11 data outlier yang harus dikeluarkan agar data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. 11 data ini terdapat pada beberapa perusahaan yaitu: PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) tahun 2019-2023, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) dan PT Bank BTPN Tbk (BTPN) tahun 2022 dan 2023, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2023. Setelah data outlier dikeluarkan, sampel dalam penelitian ini berkurang menjadi 16 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 74.

Langkah selanjutnya setelah mengeluarkan data outlier adalah melakukan transformasi data. Berdasarkan identifikasi histogram yang telah dilakukan, penelitian ini termasuk dalam kategori grafik histogram *Moderate Positive Skewness*. Sehingga penelitian ini menggunakan bentuk transformasi SQRT (x) atau akar kuadrat.

Adapun data dari variabel dependen maupun independen adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA).



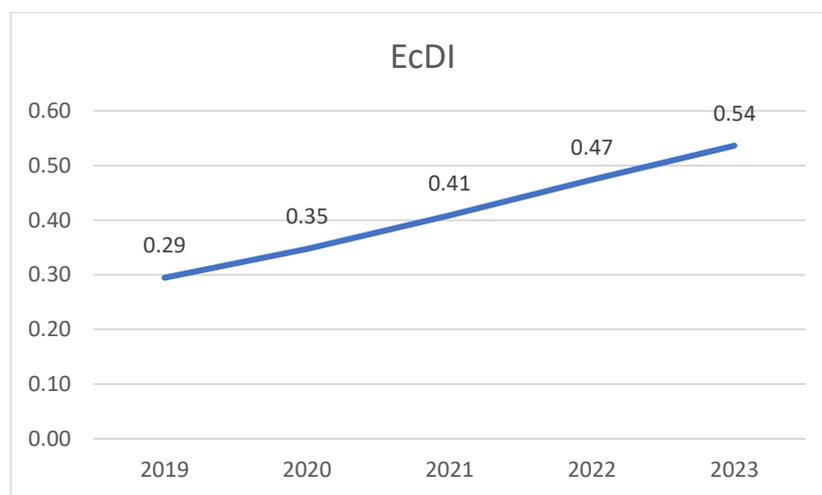
Gambar 4.1 Grafik Return On Asset

Berdasarkan data grafik pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa selama tahun 2019-2023 ROA mengalami penurunan dan kenaikan. Tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata ROA sebesar 1,96. Tahun 2020 rata-rata ROA mengalami penurunan sebesar 35,20% menjadi 1,27. Kemudian meningkat menjadi 1,73 dan

2,02 pada tahun 2021 dan 2022. Tahun 2023 ROA kembali menurun sebesar 5,94% menjadi 1,90. Nilai rata-rata ROA terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,27 dan nilai rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 2,02.

2. Aspek Ekonomi (EcDI)

Aspek ekonomi menyangkut keberlanjutan organisasi berdampak pada kondisi ekonomi dari stakeholder dan sistem ekonomi pada tingkat lokal, nasional, dan tingkat global.

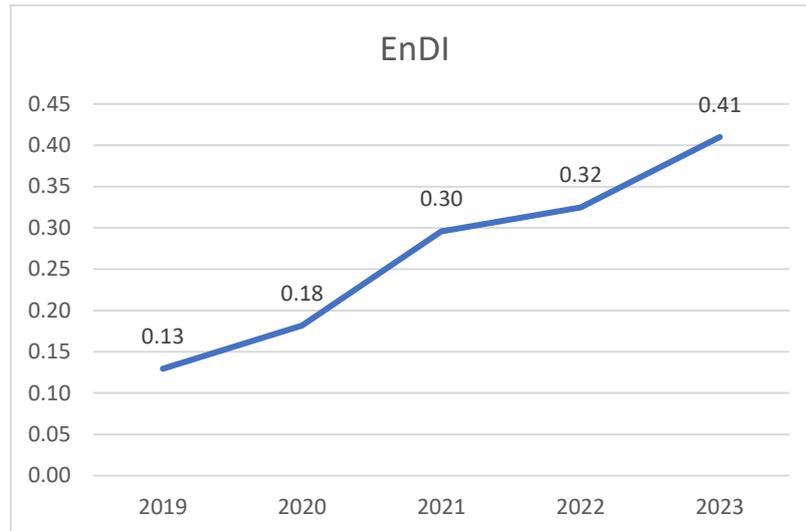


Gambar 4.2 Grafik Aspek Ekonomi (EcDI)

Berdasarkan data grafik pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa selama tahun 2019-2023 rata-rata *Economic Disclosure Index* (EcDI) mengalami kenaikan yang dimana nilai rata-rata EcDI terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,29 dan nilai rata-rata EcDI tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,54.

3. Aspek Lingkungan (EnDI)

Aspek lingkungan berkaitan dengan keberlanjutan organisasi yang berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air.

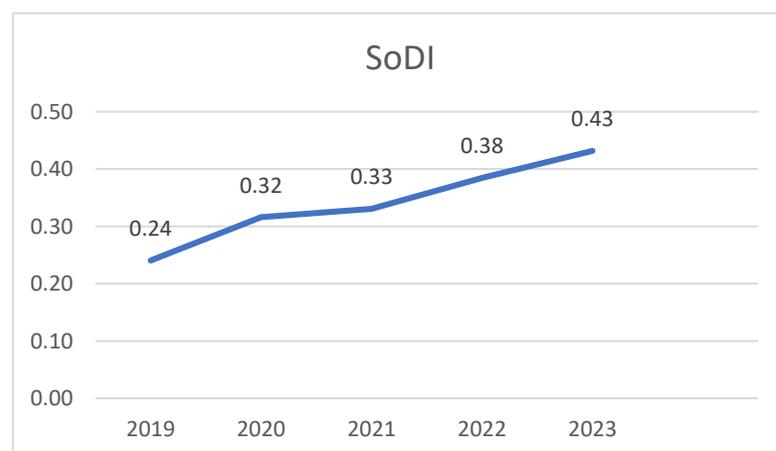


Gambar 4.3 Grafik Aspek Lingkungan (EnDI)

Berdasarkan data grafik pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa selama tahun 2019-2023 rata-rata *Environment Disclosure Index* (EnDI) mengalami kenaikan yang dimana nilai rata-rata EcDI terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,13 dan nilai rata-rata EcDI tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,41.

4. Aspek Sosial (SoDI)

Aspek sosial menyangkut keberlanjutan sebuah organisasi telah berdampak di dalam sistem sosial yang beroperasi.



Gambar 4.4 Grafik Aspek Sosial (SoDI)

Berdasarkan data grafik pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa selama tahun 2019-2023 rata-rata *Social Disclosure Index* (EnDI) mengalami kenaikan yang dimana nilai rata-rata SoDI terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,24 dan nilai rata-rata SoDI tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 0,43.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan perilaku data sampel yang digunakan tersebut. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 27. Hasil analisis statistik deskriptif yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| EcDI | 74 | .00 | .97 | .6021 | .18384 |
| EnDI | 74 | .00 | .79 | .4594 | .20804 |
| SoDI | 74 | .00 | .84 | .5526 | .16181 |
| ROA | 74 | .000 | .176 | .11287 | .041432 |
| Valid N (listwise) | 74 | | | | |

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 27

Data di atas merupakan hasil analisis statistik deskriptif dari pengolahan data yang sudah dilakukan outlier dan transformasi dengan SQRT (*Square Root*). Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata EcDI adalah sebesar 0,6021. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks kinerja ekonomi dalam *Sustainability Report* sebanyak 60,21% dari total 17 indikator

kinerja ekonomi yaitu sebanyak 10 indikator. Standar deviasi EcDI adalah sebesar 0,18384. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel EcDI adalah sebesar 18,38% dari rata-ratanya. Nilai minimum EcDI adalah sebesar 0,00. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan kinerja ekonomi yang paling kecil diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0% dari total indeks pengungkapan kinerja ekonomi yaitu sebanyak 0 indikator. Sedangkan nilai maksimum EcDI adalah sebesar 0,97. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai indeks pengungkapan kinerja ekonomi yang paling tinggi adalah sebesar 97% dari total 17 indikator kinerja ekonomi yaitu sebanyak 16 indikator.

2. Nilai rata-rata EnDI adalah sebesar 0,4594. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks kinerja lingkungan dalam *Sustainability Report* sebesar 45,94% dari total 32 indikator yaitu sebanyak 15 indikator. Standar deviasi EnDI adalah sebesar 0,20804. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel EnDI adalah sebesar 20,80% dari rata-ratanya. Nilai minimum EnDI adalah sebesar 0,00. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan kinerja lingkungan yang paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,00% dari total 32 indeks kinerja lingkungan yaitu sebanyak 0 indikator. Sedangkan nilai maksimum EnDI adalah sebesar 0,79. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan aspek lingkungan yang paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 79% dari total 32 indikator aspek lingkungan yaitu sebanyak 25 indikator.

3. Nilai rata-rata SoDI adalah sebesar 0,5526. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel mengungkapkan indeks kinerja sosial dalam *Sustainability Report* sebesar 55,26% dari total 40 indikator yaitu sebanyak 22 indikator. Standar deviasi adalah SoDI sebesar 0,16181. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel SoDI adalah sebesar 16,18% dari rata-ratanya. Nilai minimum SoDI adalah sebesar 0,00. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan kinerja sosial yang paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0% dari total 40 indeks kinerja sosial yaitu sebanyak 0 indikator. Sedangkan nilai maksimum SoDI adalah sebesar 0,84. Hal ini dapat diartikan bahwa jumlah indeks pengungkapan kinerja sosial yang paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 84% dari total 40 indeks kinerja sosial yaitu sebanyak 34 indikator.
4. Nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 0,11287. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata tingkat kemampuan menghasilkan laba perusahaan sampel adalah sebesar 11,2%. Standar deviasi ROA adalah sebesar 0,041432. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel ROA adalah sebesar 4,14% dari rata-ratanya. Nilai minimum ROA adalah sebesar 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan menghasilkan laba perusahaan sampel yang paling rendah adalah sebesar 0,00%. Sedangkan nilai maksimum ROA adalah sebesar 0,176. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan menghasilkan laba yang dimiliki perusahaan sampel yang paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 17,6%.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi atau residual memiliki distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan One Sample *Kolmogorov-Smirnov* dengan signifikansi $\alpha = 5\%$. Pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat apakah probabilitas asymp.sig (2-tailed) $> 0,05$. Jika syarat tersebut terpenuhi maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila asymp.sig $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal. Selain dapat dilihat dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, disajikan juga grafik histogram dan grafik P-Plot untuk melihat data terdistribusi dengan normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 74 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .03856829 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .103 |
| | Positive | .103 |
| | Negative | -.078 |
| Test Statistic | | .103 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .051 |

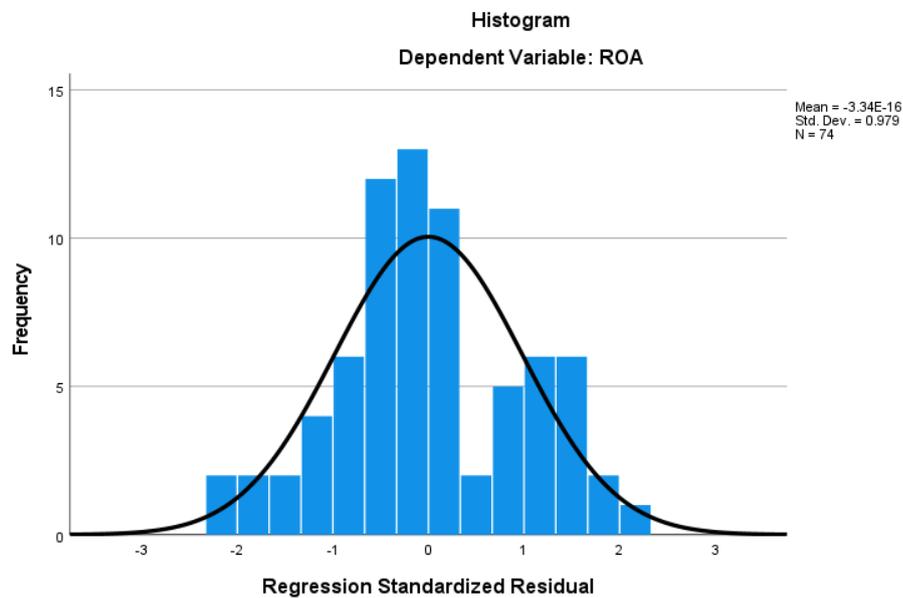
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 27

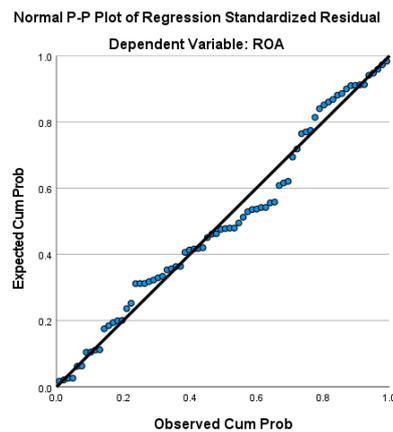
Data di atas merupakan hasil pengolahan data setelah dilakukan outlier dan transformasi dengan SQRT (*Square Root*). Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.2, nilai asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar $0,051 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Berikut ini gambar diagram batang pada grafik histogram :



Gambar 4.5 Grafik Histogram

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 27

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, karna posisi lonceng berada di tengah. Begitu juga dengan uji normal probability plot yang dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.6 Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 27

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai VIF. Model penelitian dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil uji multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | EcDI | .550 | 1.820 |
| | EnDI | .401 | 2.491 |
| | SoDI | .522 | 1.914 |

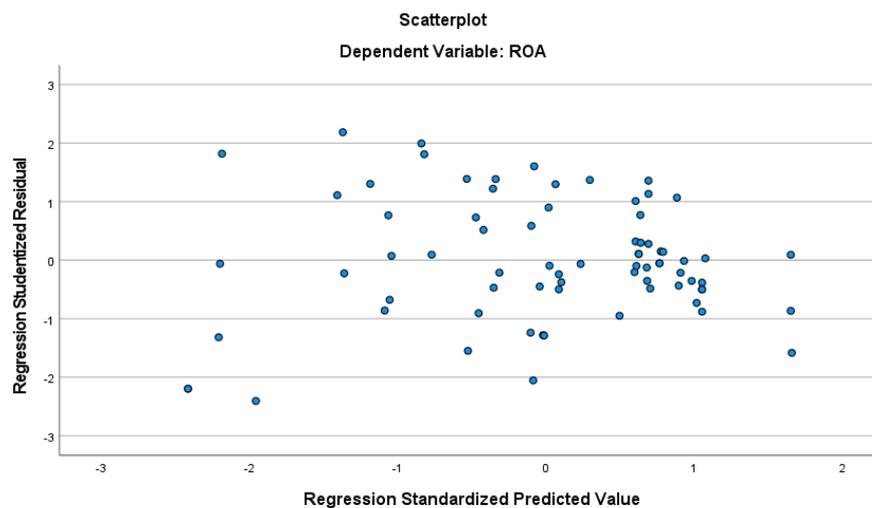
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 27

Data di atas merupakan hasil pengolahan data setelah dilakukan outlier dan transformasi dengan SQRT (*Square Root*). Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.3 di atas, didapatkan nilai *tolerance* seluruh variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel independen lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menyatakan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi yang akan digunakan terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplots. Jika grafik terlihat menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola, dan tersebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.7 Grafik Scatterplot

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 27

Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas pada model regresi di atas, pada grafik scatterplot dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada model regresi yang akan digunakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson (dW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (dU) dan Durbin Lower (dL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $dW > dU$ dan $(4-dU) > dU$ atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut: $dU < dW < (4-dU)$. Hasil analisis uji autokorelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Durbin Watson

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .365 ^a | .133 | .096 | .039386 | 2.058 |

a. Predictors: (Constant), SoDI, EcDI, EnDI

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 27

Data di atas merupakan hasil pengolahan data setelah dilakukan outlier dan transformasi dengan SQRT (*Square Root*). Pengujian autokorelasi yang dilakukan

menghasilkan nilai DW sebesar 2,058. Berdasarkan table Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 74, menghasilkan nilai dU 1,7079 dan (4-dU) 2,2921 sehingga didapatkan $dU < DW < (4-dU) = 1,7079 < 2,058 < 2,2921$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.2.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda yang menguji model regresi dalam penelitian ini. Pengaruh variabel independen terhadap dependennya dikatakan signifikan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5%. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | .081 | .019 | | 4.225 | .000 |
| | EcDI | -.008 | .034 | -.035 | -.235 | .815 |
| | EnDI | .075 | .035 | .374 | 2.131 | .037 |
| | SoDI | .005 | .039 | .020 | .127 | .899 |

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 27

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = 0,081 - 0,008EcDI + 0,075EnDI + 0,005SoDI + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta adalah sebesar 0,081. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai kinerja keuangan (ROA) akan bernilai 0,081.
2. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja ekonomi (EcDI) adalah sebesar - 0,008. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja ekonomi (EcDI) bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,008 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja lingkungan (EnDI) adalah sebesar 0,075. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja lingkungan (EnDI) bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,075 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai variabel indeks pengungkapan kinerja sosial (SoDI) adalah sebesar 0,005. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila indeks pengungkapan kinerja sosial (SoDI) bertambah satu satuan, maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,005 dengan asumsi semua variabel independent lain konstan.

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (EcDI, EnDI, dan SoDI) terhadap variabel dependen (ROA) secara parsial. Uji t-statistik ini digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen serta menguji apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Berikut adalah hasil uji t-statistik:

Tabel 4.6 Uji t (parsial)

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | .081 | .019 | | 4.225 | .000 |
| | EcDI | -.008 | .034 | -.035 | -.235 | .815 |
| | EnDI | .075 | .035 | .374 | 2.131 | .037 |
| | SoDI | .005 | .039 | .020 | .127 | .899 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat diketahui kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tabel 4.6 diketahui hasil nilai t hitung adalah sebesar -0,235 dengan nilai signifikansi 0,815 dengan menggunakan batas signifikansi $\alpha = 5\%$, maka t tabel sebesar 1,9944. Ini berarti t hitung < t tabel atau $-0,235 < 1,9944$ dan nilai signifikansi sebesar $0,815 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel EcDI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan ROA, sehingga hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini ditolak.

- 2) Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini adalah pengungkapan kinerja lingkungan (EnDI). Hasil uji t pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah sebesar 2,131 dengan nilai signifikansi 0,037 dengan menggunakan batas signifikansi $\alpha = 5\%$, maka t tabel sebesar 1,9944. Ini berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $2,131 > 1,9944$ dan nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel EnDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sehingga hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini diterima.
- 3) Hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini adalah pengungkapan kinerja sosial (SoDI). Hasil uji t pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah sebesar 0,127 dengan nilai signifikansi 0,899 dengan menggunakan batas signifikansi $\alpha = 5\%$, maka t tabel sebesar 1,9944. Ini berarti $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $0,127 < 1,9944$ dan nilai signifikansi sebesar $0,899 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel SoDI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sehingga H_3 dalam penelitian ini ditolak

2. Uji F (Simultan)

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama - sama atau simultan variabel independent di dalam penelitian mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel independent secara bersama - sama atau simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independent secara bersama - sama atau simultan

terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji Signifikansi Simultan (Uji - F) dari penelitian :

Tabel 4.7 Uji F

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .017 | 3 | .006 | 3.594 | .018 ^b |
| | Residual | .109 | 70 | .002 | | |
| | Total | .125 | 73 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SoDI, EcDI, EnDI

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas untuk kriteria Uji F dilakukan pada Tingkat 0,05 dengan nilai dfl $(k-1) = 4-1 = 3$, dan $df_2 (n-k)$ atau $74 - 4 = 70$, maka hasil yang diperoleh F tabel sebesar 2,74. Maka nilai F hitung sebesar 3,594 dan nilai F tabel sebesar 2,74 dengan nilai signifikansi 0,018 atau $F_{hitung} > F_{Tabel} = 3,594 > 2,74$ dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yaitu pengungkapan kinerja ekonomi (EcDI), kinerja lingkungan (EnDI), dan kinerja sosial (SoDI) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), sehingga hipotesis keempat (H_4) diterima.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (EcDI, EnDI, dan SoDI) secara serentak terhadap variabel dependen (ROA). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian :

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .365 ^a | .133 | .096 | .039386 |

a. Predictors: (Constant), SoDI, EcDI, EnDI

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,133 atau 13,3%. Hal ini berarti 13,3% variabel kinerja keuangan (ROA) dapat dijelaskan oleh variable independen yaitu pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (EcDI, EnDI, dan SoDI). Sedangkan sisanya 86,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini secara ringkas sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Aspek Ekonomi (EcDI) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah -0,235 dan t_{tabel} sebesar 1,9944. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,235 < 1,9944) dan nilai signifikansi EcDI sebesar 0,825 > 0,05 artinya **hipotesis pertama** dalam penelitian ini **ditolak**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi (EcDI) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan teori *stakeholder*, keberadaan suatu organisasi (dalam hal ini perusahaan) sangat dipengaruhi oleh dukungan kelompok-kelompok yang memiliki hubungan dengan organisasi tersebut (Manisa & Defung, 2017). Sehingga, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa perusahaan yang belum optimal dalam melaksanakan tanggung jawabnya terkait pengungkapan aspek ekonomi cenderung tidak mampu memenuhi harapan para *stakeholder*, sehingga perusahaan berisiko tidak mendapatkan dukungan dari *stakeholder*.

Kinerja ekonomi perusahaan tidak selalu memberikan dampak instan terhadap kinerja keuangan, terutama jika dilihat dalam jangka waktu pendek. Sari & Andreas (2019) menyatakan bahwa kinerja ekonomi tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan jika jangka waktu yang digunakan relatif pendek dan bisa jadi item-item yang tidak diungkapkan oleh perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian diungkapkan pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Nofianto & Agustina (2014) bahwa *sustainability reporting* akan memiliki pengaruh yang signifikan pada kurun waktu yang panjang.

Pengungkapan aspek ekonomi dalam *sustainability report* cenderung lebih menekankan pada tanggung jawab perusahaan di bidang ekonomi daripada kinerja ekonominya, yang menyebabkan stakeholder lebih fokus menilai hasil kinerja ekonomi seperti pendapatan, pertumbuhan, dan laba bersih dibanding sekadar pengungkapan tanggung jawab ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Hogiantoro et al., (2022) menyatakan bahwa pengungkapan aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan akan meningkatkan transparansi mengenai dampak ekonomi dari aktivitas perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Transparansi ini dapat memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan mendorong mereka

untuk berinvestasi di perusahaan. Namun, hasil dalam penelitian ini tidak selaras dengan teori *stakeholder* karena aspek ekonomi berkaitan dengan dampak ekonomi perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan terhadap sistem ekonomi, namun tidak memiliki hubungan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba (ROA).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari & Andreas (2019), Hogiantoro et al., (2022), Aina & Sadikin (2023) dan Dwifan et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Septiana et al., (2019) dan Lestari (2023) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

4.3.2 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Aspek Lingkungan (EnDI) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,131 dan t_{tabel} sebesar 1,9944. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,131 > 1,9944$) dan nilai signifikansi EnDI sebesar $0,037 < 0,05$ artinya **hipotesis kedua** dalam penelitian ini **diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek lingkungan (EnDI) berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Dimensi lingkungan membahas tentang beberapa aspek yaitu konsumsi, pengurangan, dan intensitas energi, air dan efluen, emisi, limbah, keanekaragaman hayati dan kepatuhan terhadap lingkungan. Pengungkapan dimensi lingkungan sangat penting untuk menunjukkan bahwa perusahaan terlibat dalam mengatasi

masalah lingkungan dan menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, terutama di wilayah tempat perusahaan beroperasi. Tanggung jawab tersebut dapat mendorong pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk bertindak dengan cara yang positif, seperti mendukung pendanaan, yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak aspek lingkungan yang diungkapkan dalam *sustainability report*, semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan teori legitimasi, sebagai wujud tanggung jawab moral, perusahaan perlu menunjukkan peran dan kontribusinya dalam menangani masalah lingkungan di wilayah operasionalnya (Bukhori & Sopian, 2017). Tujuan dari upaya ini adalah untuk memastikan bahwa operasi perusahaan sesuai dengan standar, aturan, dan regulasi yang berlaku sehingga perusahaan dapat diterima sebagai entitas yang sah oleh masyarakat dan lingkungannya. Sehingga, pengungkapan kinerja lingkungan menjadi sangat penting, terutama di era saat ini dimana perhatian *stakeholder* terhadap masalah lingkungan semakin meningkat, mendorong perusahaan untuk memberikan lebih banyak perhatian pada pembangunan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pengungkapan *sustainability report* diharapkan untuk memenuhi kebutuhan para stakeholder dengan menyampaikan laporan lingkungan yang transparan yang menunjukkan kinerja perusahaan yang peduli terhadap lingkungan. Langkah ini bertujuan untuk membangun hubungan yang baik antara perusahaan dan pemangku kepentingan serta memperkuat reputasi perusahaan. Sebagai hasilnya, investor lebih cenderung tertarik untuk menanamkan modal, karena komitmen perusahaan

terhadap tanggung jawab lingkungan mencerminkan tingkat risiko lingkungan yang lebih rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stakeholder*, yang menekankan bahwa eksistensi perusahaan tidak dapat dipisahkan dari para pemangku kepentingannya (*stakeholders*), sehingga penting bagi perusahaan untuk membangun komitmen dalam menangani isu-isu lingkungan. Komitmen yang baik terhadap lingkungan dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan, karena pemangku kepentingan akan melihat bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungannya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga perusahaan lebih mudah memperoleh pendanaan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bukhori & Sopian (2017), Hogiantoro et al., (2022), Dwifan et al. (2024) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan antara kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan (ROA), semakin baik kinerja lingkungan perusahaan akan semakin baik pula kinerja keuangannya. Sebaliknya, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sari & Andreas (2019) dan Lestari (2023) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

4.3.3 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Aspek Sosial (SoDI)

Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 0,127 dan t_{tabel} sebesar 1,9944. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,127 < 1,9944$) dan nilai signifikansi SoDI sebesar $0,899 > 0,05$ artinya **hipotesis ketiga**

dalam penelitian ini **ditolak**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek sosial (SoDI) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Sustainability Report aspek sosial lebih sering digunakan untuk mempengaruhi nilai perusahaan dan meyakinkan *stakeholder* tentang citra atau merek perusahaan atas pertanggung jawabannya terhadap masyarakat. Perusahaan yang aktif dalam tanggung jawab sosial seringkali mendapatkan citra positif di mata masyarakat dan pemangku kepentingan. Meskipun aspek sosial dapat meningkatkan citra perusahaan, namun aspek tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang sehingga dalam jangka pendek aspek kinerja sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hal ini membuktikan bahwa kinerja sosial dalam *sustainability report* tidak dapat menjadikan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. *Stakeholders* tidak menganggap penting tentang apa yang telah dilakukan oleh perusahaan terhadap masalah sosial serta sehingga tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja sosial dalam *Sustainability Report* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka semakin lengkap indeks yang terpenuhi dalam pengungkapan kinerja sosial tidak akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan lebih dilihat dari perolehan laba perusahaan daripada pengungkapan kinerja sosial, karena dengan melihat bagaimana perusahaan mampu meningkatkan penjualan atau produksi yang bisa dihasilkan oleh perusahaan akan lebih terbukti bagaimana kinerja perusahaan terutama dalam perihal keuangan

(Bukhori dan Sopian, 2017). Sehingga, teori *stakeholder* tidak sejalan dengan hasil penelitian ini, karena perusahaan cenderung lebih berfokus pada upaya memaksimalkan laba demi meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, dibandingkan dengan berpartisipasi dalam aktivitas sosial. Menurut Hogiantoro et al., (2022) perusahaan meyakini bahwa keterlibatan dalam kegiatan sosial dapat menambah beban dan meningkatkan pengeluaran, yang pada akhirnya berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Bukhori & Sopian (2017), Sari & Andreas (2019), Lestari (2023), dan Dwifan et al. (2024) yang membuktikan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* aspek sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan *Return on Asset* (ROA). Sebaliknya, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Andika & Anisah (2022) serta Aina & Sadikin (2023) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* aspek sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

4.3.4 Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,594 dengan tingkat signifikansi 0,018. Sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 2,74. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,594 > 2,73$) dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ artinya **hipotesis keempat** dalam penelitian ini **diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara simultan

berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*.

Keberlanjutan perusahaan tidak hanya diukur dari profitabilitas, melainkan juga bagaimana perusahaan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Aspek ekonomi dalam *sustainability report* membahas tentang beberapa hal seperti kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dan dampak ekonomi tidak langsung. Aspek lingkungan menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola dampak operasionalnya terhadap lingkungan, seperti energi, emisi, efluen dan limbah. Sedangkan aspek sosial berfokus pada beberapa hal seperti kepegawaian, kesehatan dan keselamatan kerja, hubungan dengan masyarakat, hak asasi manusia, dan hubungan dengan pelanggan.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial tidak semua aspek *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun ketika ketiganya digabungkan, ketiga aspek tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini mendukung konsep *Triple Bottom Line (TBL)* yang dikemukakan oleh Elkington (1998), yang menyatakan bahwa keberlanjutan bisnis bergantung pada keseimbangan antara keuntungan (*profit*), lingkungan (*planet*), dan kesejahteraan Masyarakat (*people*). Dengan pengungkapan *sustainability report* yang transparan dan menyeluruh, perusahaan dapat membangun kepercayaan yang lebih kuat dengan investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholder*, yang menekankan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan,

termasuk investor, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat untuk mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Dengan mengungkapkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam *sustainability report*, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan harus beroperasi sesuai dengan norma sosial yang berlaku di masyarakat atau lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Pengelolaan dampak lingkungan yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat memperoleh legitimasi dari masyarakat, investor, dan pemerintah yang berdampak pada peningkatan profitabilitas dalam jangka panjang,

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wijayanti (2016), yang menunjukkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam *Sustainability Report* berpengaruh pada kinerja perusahaan yang diprosikan pada profitabilitas yang dalam hal ini adalah ROA. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitandari & Aditya (2017) yang menunjukkan bahwa pengungkapan aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh signifikan positif dengan kinerja perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa meningkatnya pengungkapan aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial akan meningkatkan kinerja perusahaan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pengungkapan *Sustainability Report* Aspek Ekonomi (EcDI) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
2. Pengungkapan *Sustainability Report* aspek lingkungan (EnDI) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
3. Pengungkapan *Sustainability Report* aspek sosial (SoDI) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan dengan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
4. Secara simultan, pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian serupa dapat dikembangkan dengan memperluas sampel perusahaan, sektor industri, atau periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih generalisasi.
2. Sebaiknya menggunakan metode pengukuran kinerja keuangan lainnya selain ROA untuk memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Nurmalasari, E., & Astuty, W. (2023). Corporate Social Responsibility Dan Risiko Investasi Terhadap Reputasi Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 687–699.
- Aina, H. T., & Sadikin, D. S. (2023). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Corporate Financial Performance. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1(1), 13–22.
- Al Fatihah, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Corporate Governance Efficiency Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 80–92.
- Andika, Y. Bela, & Anisah, N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman. *Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Vol 6 No 1, Januari – Juni 2022*, 6(1), 1–12.
- Chairina, & Hardi, E. (2019). The Effect of Sustainability Reporting Disclosure and Its Impact on Companies Financial Performance. *Journal of Wetlands Environmental Management*, 7(1), 67–75.
- Daulay, A. R., Astuti, W., & Irfan. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank UMUM Syariah di Indonesia. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(2), 174–184. <https://doi.org/10.38204/jrak.v8i2.980>
- Dewi, I. A. P. P. P., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 263–275.
- Febriani, P. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Inonesia (Bei) [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang]. In *Ekonomis: Journal of Economics and Business*.
- Gaol, A. M. L., & Noviyanti, S. (2022). Pengaruh Corporate Governance Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 772–785.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Global Reporting Initiative (GRI). (2016). Pedoman Pelaporan Keberlanjutan.*
- Hafiz, M. S., Radiman, R., Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Analisis Faktor Determinan Return on Asset pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 107–122.
- Hanum, Z., & Febyola, F. (2023). The Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance in Automotive Companies. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business*, 1, 2446–2460.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Edisi Pert). Bumi Aksara.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Hidayati, T. (2020). *Statistika Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*.
- Hogiantoro, C. A., Lindrawati, L., & Susanto, A. (2022). Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan. *Media Mahardhika*, 21(1), 71–85.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. UMSU Press.
- Kumala, M., & Widyasari. (2020). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2, 1736–1744.
- Lestari, A. I. (2023). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol*. (Tesis, Universitas Muhammadiyah Makassar)
- Lubis, H. Z., & Setiawan, F. (2023). Determinan Intellectual Capital in Chemical Sector Companies that Impact Return on Assets. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business*, 1, 2424–2435.
- Monika, S. R., & Murniati. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Konvensional Di Indonesia (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(3), 158–168.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RAJA GRAFINDO.
- Nihayah, A. Z. (2019). *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*. UIN Walisongo Semarang.
- Nofianto, E., & Agustina, L. (2014). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *AAJ: Accounting Analysis Journal*, 3(3), 343–351.

- Noor, S. R., & Sinambela, M. J. M. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 34–41.
- Pradipta, P., Khairunnisa, A., Pratama, O., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Sustainability Report, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan Serta Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1517–1528.
- Pratiwi, A., Zakiiyatul Laila, K., & Anondo, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 60–71.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV Wade Group bekerja sama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1327–1338.
- PWC.com. (2023). *Tren dan Arah Sustainability Report Indonesia di Masa Mendatang*. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arrah-sustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html>
- Rudiyanto. (2018). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Sabrina, & Lukman, H. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 477–486.
- Sakiyah, D. E., Agus Salim, M., & Agus Priyono, A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen*, 9(10), 68–85.
- Sari, I. A. P., & Andreas, H. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 206–214.
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance : Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1540–1554.

- Septiana, Setyobakti, M. H., & Liyundira, F. S. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Progress Conference*, 2(2), 9–24.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
- Sihombing, P. R., Suryadiningrat, Sunarjo, D. A., & Yuda, Y. P. A. C. (2023). Identifikasi Data Outlier (Pencilan) dan Kenormalan Data Pada Data Univariat Serta Alternatif Penyelesaiannya. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 2(2), 307–316.
- Silaban, P. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Universitas HKBP Nomensen.
- Suaidah, Y. M. (2020). Pengungkapan Sustainability Report dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Management and Business Review*, 4(1), 39–51.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

LAMPIRAN

Tabel perhitungan Return On Asset (ROA) 2019

| No. | Kode | Total Aset | Laba Bersih | ROA |
|-----|------|-----------------------|--------------------|------|
| 1 | BBCA | 918,989,312,000,000 | 28,569,974,000,000 | 3.11 |
| 2 | BBNI | 845,605,208,000,000 | 15,508,583,000,000 | 1.83 |
| 3 | BBRI | 1,416,758,840,000,000 | 34,413,825,000,000 | 2.43 |
| 4 | BBTN | 311,776,828,000,000 | 209,263,000,000 | 0.07 |
| 5 | BDMN | 193,533,970,000,000 | 4,240,671,000,000 | 2.19 |
| 6 | BJBR | 123,536,474,000,000 | 1,564,492,000,000 | 1.27 |
| 7 | BJTM | 76,715,290,000,000 | 1,376,505,000,000 | 1.79 |
| 8 | BMRI | 1,318,246,335,000,000 | 28,455,592,000,000 | 2.16 |
| 9 | BNGA | 274,467,227,000,000 | 3,642,935,000,000 | 1.33 |
| 10 | BNII | 169,082,830,000,000 | 1,924,180,000,000 | 1.14 |
| 11 | BNLI | 161,451,259,000,000 | 1,500,420,000,000 | 0.93 |
| 12 | BRIS | 43,123,488,000,000 | 74,016,000,000 | 0.17 |
| 13 | BTPN | 181,631,385,000,000 | 2,992,418,000,000 | 1.65 |
| 14 | BTPS | 15,383,038,000,000 | 1,399,634,000,000 | 9.10 |
| 15 | MAYA | 93,408,831,000,000 | 528,114,000,000 | 0.57 |
| 16 | MEGA | 100,803,831,000,000 | 2,002,733,000,000 | 1.99 |
| 17 | NISP | 180,706,987,000,000 | 2,939,243,000,000 | 1.63 |

Tabel perhitungan Return On Asset (ROA) 2020

| No. | Kode | Total Aset | Laba Bersih | ROA |
|-----|------|-----------------------|--------------------|------|
| 1 | BBCA | 1,075,570,256,000,000 | 27,147,109,000,000 | 2.52 |
| 2 | BBNI | 891,337,425,000,000 | 3,321,442,000,000 | 0.37 |
| 3 | BBRI | 1,511,804,628,000,000 | 18,660,393,000,000 | 1.23 |
| 4 | BBTN | 361,208,406,000,000 | 1,602,358,000,000 | 0.44 |
| 5 | BDMN | 200,890,068,000,000 | 1,088,942,000,000 | 0.54 |
| 6 | BJBR | 140,934,002,000,000 | 1,689,996,000,000 | 1.20 |
| 7 | BJTM | 83,619,452,000,000 | 1,488,962,000,000 | 1.78 |
| 8 | BMRI | 1,541,964,567,000,000 | 18,398,928,000,000 | 1.19 |
| 9 | BNGA | 280,943,605,000,000 | 2,011,254,000,000 | 0.72 |
| 10 | BNII | 173,224,412,000,000 | 1,284,392,000,000 | 0.74 |
| 11 | BNLI | 197,726,097,000,000 | 721,587,000,000 | 0.36 |
| 12 | BRIS | 57,715,586,000,000 | 248,054,000,000 | 0.43 |
| 13 | BTPN | 183,165,978,000,000 | 2,005,677,000,000 | 1.10 |
| 14 | BTPS | 16,435,005,000,000 | 854,614,000,000 | 5.20 |
| 15 | MAYA | 92,518,025,000,000 | 64,164,000,000 | 0.07 |
| 16 | MEGA | 112,202,653,000,000 | 3,008,311,000,000 | 2.68 |
| 17 | NISP | 206,297,200,000,000 | 2,101,671,000,000 | 1.02 |

Tabel perhitungan Return On Asset (ROA) 2021

| No. | Kode | Total Aset | Laba Bersih | ROA |
|-----|------|-----------------------|--------------------|------|
| 1 | BBCA | 1,228,344,680,000,000 | 31,440,159,000,000 | 2.56 |
| 2 | BBNI | 964,837,692,000,000 | 10,977,051,000,000 | 1.14 |
| 3 | BBRI | 1,678,097,734,000,000 | 30,755,766,000,000 | 1.83 |
| 4 | BBTN | 371,868,311,000,000 | 2,376,227,000,000 | 0.64 |
| 5 | BDMN | 192,239,698,000,000 | 1,669,280,000,000 | 0.87 |
| 6 | BJBR | 158,356,097,000,000 | 2,018,654,000,000 | 1.27 |
| 7 | BJTM | 100,723,330,000,000 | 1,523,070,000,000 | 1.51 |
| 8 | BMRI | 1,725,611,128,000,000 | 30,551,097,000,000 | 1.77 |
| 9 | BNGA | 310,786,960,000,000 | 4,098,604,000,000 | 1.32 |
| 10 | BNII | 168,758,476,000,000 | 1,679,754,000,000 | 1.00 |
| 11 | BNLI | 234,379,042,000,000 | 1,231,127,000,000 | 0.53 |
| 12 | BRIS | 265,289,081,000,000 | 3,028,205,000,000 | 1.14 |
| 13 | BTPN | 191,917,794,000,000 | 3,104,215,000,000 | 1.62 |
| 14 | BTPS | 18,543,856,000,000 | 1,465,005,000,000 | 7.90 |
| 15 | MAYA | 119,104,185,000,000 | 44,127,000,000 | 0.04 |
| 16 | MEGA | 132,879,390,000,000 | 4,008,051,000,000 | 3.02 |
| 17 | NISP | 214,395,608,000,000 | 2,519,619,000,000 | 1.18 |

Tabel perhitungan Return On Asset (ROA) 2022

| No. | Kode | Total Aset | Laba Bersih | ROA |
|-----|------|-----------------------|--------------------|------|
| 1 | BBCA | 1,314,731,674,000,000 | 40,755,572,000,000 | 3.10 |
| 2 | BBNI | 1,029,836,868,000,000 | 18,481,780,000,000 | 1.79 |
| 3 | BBRI | 1,865,639,010,000,000 | 51,408,207,000,000 | 2.76 |
| 4 | BBTN | 402,148,312,000,000 | 3,045,073,000,000 | 0.76 |
| 5 | BDMN | 197,729,688,000,000 | 3,429,634,000,000 | 1.73 |
| 6 | BJBR | 181,241,291,000,000 | 2,245,282,000,000 | 1.24 |
| 7 | BJTM | 103,031,367,000,000 | 1,542,824,000,000 | 1.50 |
| 8 | BMRI | 1,992,544,687,000,000 | 44,952,368,000,000 | 2.26 |
| 9 | BNGA | 306,754,299,000,000 | 5,096,771,000,000 | 1.66 |
| 10 | BNII | 160,813,918,000,000 | 1,533,211,000,000 | 0.95 |
| 11 | BNLI | 255,112,471,000,000 | 2,013,413,000,000 | 0.79 |
| 12 | BRIS | 305,727,438,000,000 | 4,260,182,000,000 | 1.39 |
| 13 | BTPN | 209,169,704,000,000 | 3,629,564,000,000 | 1.74 |
| 14 | BTPS | 21,161,976,000,000 | 1,779,580,000,000 | 8.41 |
| 15 | MAYA | 135,382,812,000,000 | 25,997,000,000 | 0.02 |
| 16 | MEGA | 141,750,449,000,000 | 4,052,678,000,000 | 2.86 |
| 17 | NISP | 238,498,560,000,000 | 3,326,930,000,000 | 1.39 |

Tabel perhitungan Return On Asset (ROA) 2023

| No. | Kode | Total Aset | Laba Bersih | ROA |
|-----|------|-----------------------|--------------------|------|
| 1 | BBCA | 1,408,107,010,000,000 | 48,658,095,000,000 | 3.46 |
| 2 | BBNI | 1,086,663,986,000,000 | 25,639,738,000,000 | 2.36 |
| 3 | BBRI | 1,965,007,030,000,000 | 60,425,048,000,000 | 3.08 |
| 4 | BBTN | 438,749,736,000,000 | 3,500,988,000,000 | 0.80 |
| 5 | BDMN | 221,304,532,000,000 | 3,658,045,000,000 | 1.65 |
| 6 | BJBR | 188,295,488,000,000 | 1,681,177,000,000 | 0.89 |
| 7 | BJTM | 103,854,773,000,000 | 1,470,105,000,000 | 1.42 |
| 8 | BMRI | 2,174,219,449,000,000 | 60,051,870,000,000 | 2.76 |
| 9 | BNGA | 334,369,233,000,000 | 6,551,401,000,000 | 1.96 |
| 10 | BNII | 171,803,070,000,000 | 1,817,750,000,000 | 1.06 |
| 11 | BNLI | 257,444,147,000,000 | 2,585,218,000,000 | 1.00 |
| 12 | BRIS | 353,624,124,000,000 | 5,703,743,000,000 | 1.61 |
| 13 | BTPN | 201,448,392,000,000 | 2,682,484,000,000 | 1.33 |
| 14 | BTPS | 21,435,366,000,000 | 1,080,588,000,000 | 5.04 |
| 15 | MAYA | 141,488,996,000,000 | 22,103,000,000 | 0.02 |
| 16 | MEGA | 132,049,591,000,000 | 3,510,670,000,000 | 2.66 |
| 17 | NISP | 249,757,139,000,000 | 4,091,043,000,000 | 1.64 |

Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum Outlier dan Transform

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ECDI | 85 | .00 | 1.00 | .4124 | .22169 |
| ENDI | 85 | .00 | .81 | .2699 | .19072 |
| SODI | 85 | .00 | .78 | .3435 | .16869 |
| ROA | 85 | .000 | .091 | .01793 | .016233 |
| Valid N (listwise) | 85 | | | | |

Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier dan Transform

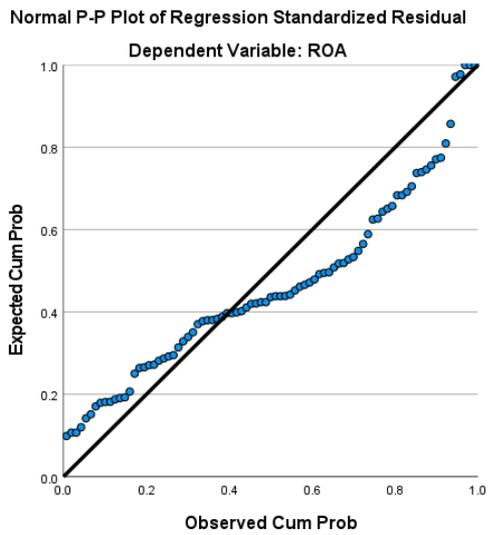
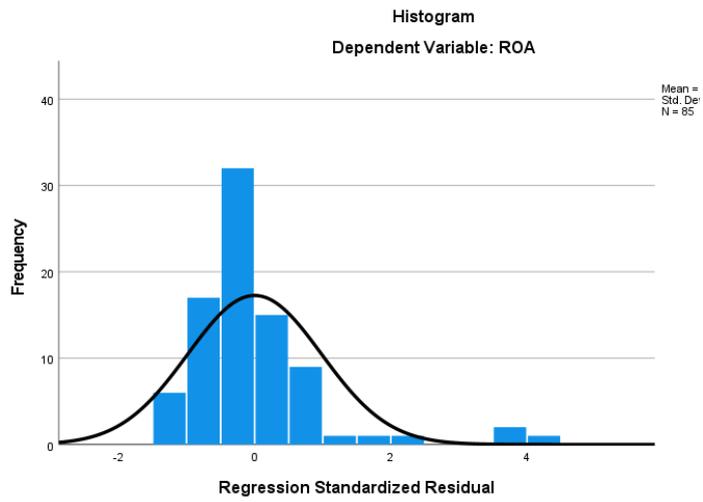
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 85 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .01611450 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .172 |
| | Positive | .172 |
| | Negative | -.096 |
| Test Statistic | | .172 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .000 |

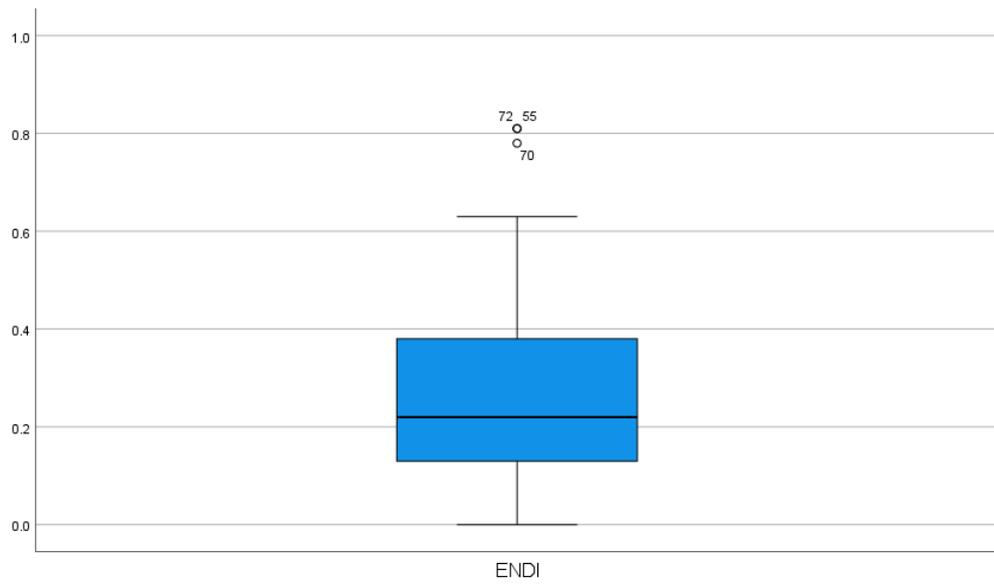
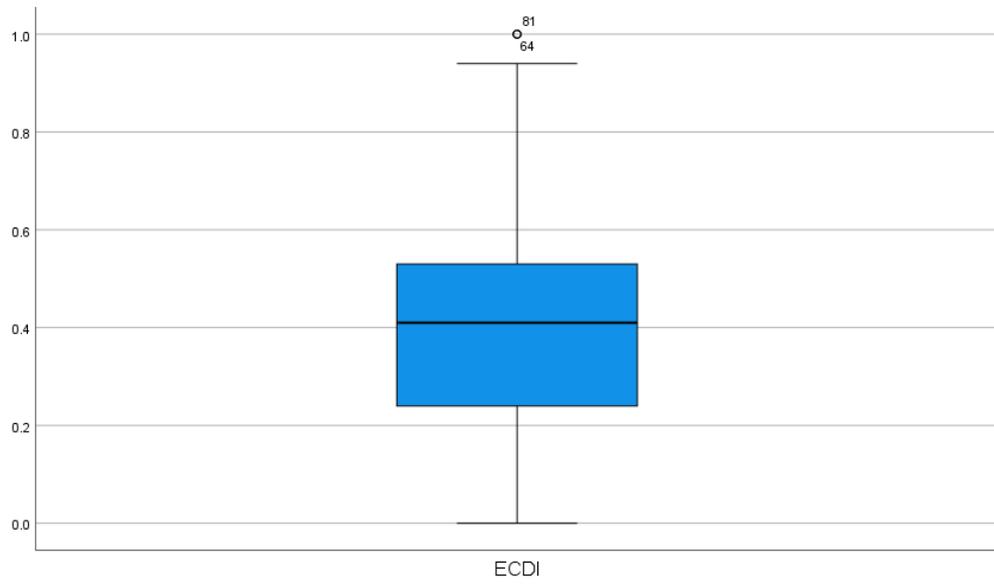
a. Test distribution is Normal.

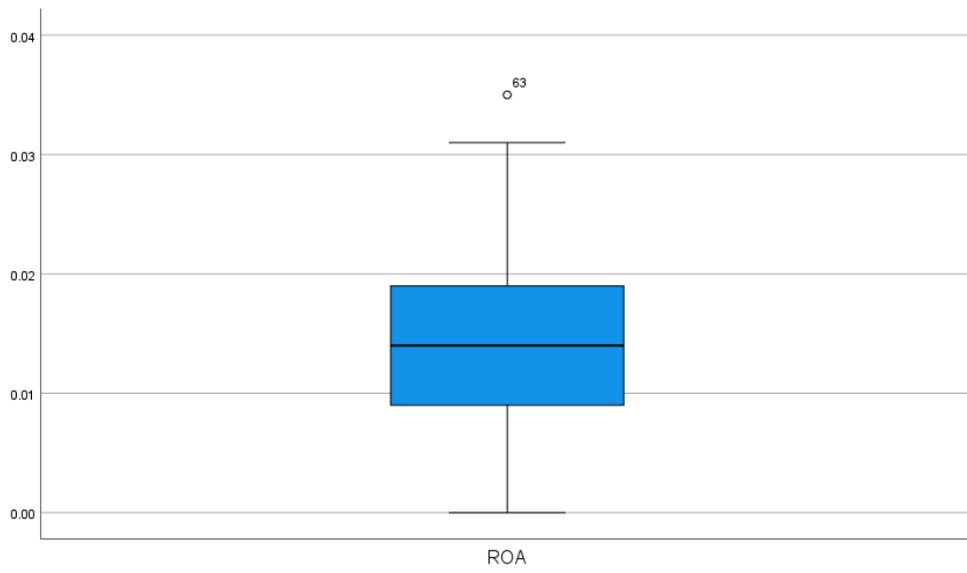
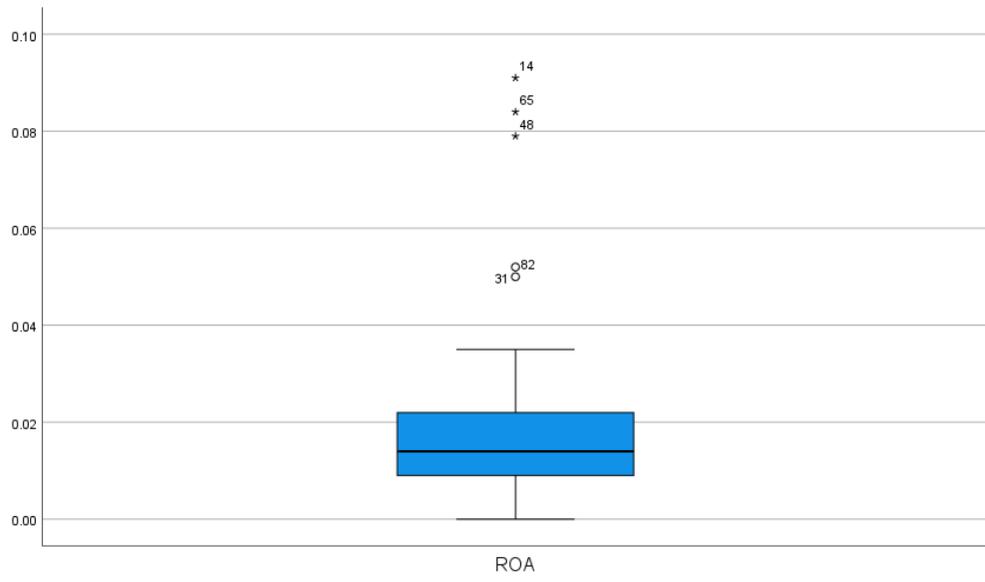
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



HASIL OUTLIER DENGAN MENGGUNAKAN BOX PLOT





INDIKATOR GRI STANDARDS

| No. | Kode | Indikator |
|---------------------------|-------|---|
| KATEGORI : EKONOMI | | |
| GRI 201 | | Kinerja Ekonomi |
| 1 | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan |
| 2 | 201-2 | Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim |
| 3 | 201-3 | Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya |
| 4 | 201-4 | Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah |
| GRI 202 | | Keberadaan Pasar |
| 5 | 202-1 | Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan |
| 6 | 202-2 | Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal |
| GRI 203 | | Dampak Ekonomi Tidak Langsung |
| 7 | 203-1 | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan |
| 8 | 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan |
| GRI 204 | | Praktik Pengadaan |
| 9 | 204-1 | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal |
| GRI 205 | | Anti-Korupsi |
| 10 | 205-1 | Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi |
| 11 | 205-2 | Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi |
| 12 | 205-3 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil |
| GRI 206 | | Perilaku Anti-Persaingan |
| 13 | 206-1 | Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik anti-trust dan monopoli |
| GRI 207 | | Pajak |
| 14 | 207-1 | Pendekatan terhadap pajak |
| 15 | 207-2 | Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak |
| 16 | 207-3 | Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak |
| 17 | 207-4 | Laporan per negara |

| KATEGORI : LINGKUNGAN | | |
|------------------------------|-------|--|
| GRI 301 | | Material |
| 18 | 301-1 | Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume |
| 19 | 301-2 | Material input dari daur ulang yang digunakan |
| 20 | 301-3 | Produk reclaimed dan material kemasannya |
| GRI 302 | | Energi |
| 21 | 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi |
| 22 | 302-2 | Konsumsi energi di luar organisasi |
| 23 | 302-3 | Intensitas energi |
| 24 | 302-4 | Pengurangan konsumsi energi |
| 25 | 302-5 | Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa |
| GRI 303 | | Air dan Efluen |
| 26 | 303-1 | Pengambilan air berdasarkan sumber |
| 27 | 303-2 | Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air |
| 28 | 303-3 | Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan Kembali |
| 29 | 303-4 | Pembuangan air |
| 30 | 303-5 | Konsumsi air |
| GRI 304 | | Keanekaragaman Hayati |
| 31 | 304-1 | Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung |
| 32 | 304-2 | Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati |
| 33 | 304-3 | Habitat yang dilindungi atau direstorasi |
| 34 | 304-4 | Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi |
| GRI 305 | | Emisi |
| 35 | 305-1 | Emisi gas rumah kaca (grk) langsung (cakupan 1) |
| 36 | 305-2 | Emisi gas rumah kaca (grk) energi tidak langsung (cakupan 2) |
| 37 | 305-3 | Emisi gas rumah kaca (grk) tidak langsung lainnya (cakupan 3) |
| 38 | 305-4 | Intensitas emisi gas rumah kaca (grk) |
| 39 | 305-5 | Pengurangan emisi gas rumah kaca (grk) |

| | | |
|--------------------------|-------|--|
| 40 | 305-6 | Emisi zat perusak ozon (ODS) |
| 41 | 305-7 | Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya |
| GRI 306 | | Air Limbah (Efluen) dan Limbah |
| 42 | 306-1 | Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan |
| 43 | 306-2 | Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan |
| 44 | 306-3 | Tumpahan yang signifikan |
| 45 | 306-4 | Pengangkutan limbah berbahaya |
| 46 | 306-5 | Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air |
| GRI 307 | | Kepatuhan Lingkungan |
| 47 | 307-1 | Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup |
| GRI 308 | | Penilaian Lingkungan Pemasok |
| 48 | 308-1 | Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan |
| 49 | 308-2 | Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil |
| KATEGORI : SOSIAL | | |
| GRI 401 | | Kepegawaian |
| 50 | 401-1 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan |
| 51 | 401-2 | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu |
| 52 | 401-3 | Cuti melahirkan |
| GRI 402 | | Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen |
| 53 | 402-1 | Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional |
| GRI 403 | | Keselamatan dan Kesehatan Kerja |
| 54 | 403-1 | Perwakilan pekerja dalam komite Kesehatan dan keselamatan kerja gabungan manajemen,pekerja yang resmi |
| 55 | 403-2 | Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat pekerjaan, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender |
| 56 | 403-3 | Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka |
| 57 | 403-4 | Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja |

| | | |
|----------------|--------|--|
| 58 | 403-5 | Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja |
| 59 | 403-6 | Peningkatan kualitas kesehatan pekerja |
| 60 | 403-7 | Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis |
| 61 | 403-8 | Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja |
| 62 | 403-9 | Kecelakaan kerja |
| 63 | 403-10 | Penyakit akibat kerja |
| GRI 404 | | Pelatihan dan Pendidikan |
| 64 | 404-1 | Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan |
| 65 | 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan |
| 66 | 404-3 | Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier |
| GRI 405 | | Keanekaragaman dan Kesempatan Setara |
| 67 | 405-1 | Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan |
| 68 | 405-2 | Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki |
| GRI 406 | | Non-Diskriminasi |
| 69 | 406-1 | Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan |
| GRI 407 | | Kebebasan Berserikat dan Perundingan |
| 70 | 407-1 | Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko |
| GRI 408 | | Pekerja Anak |
| 71 | 408-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak |
| GRI 409 | | Kerja Paksa atau Wajib Kerja |
| 72 | 409-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja |
| GRI 410 | | Praktik Keamanan |
| 73 | 410-1 | Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia |
| GRI 411 | | Hak-Hak Masyarakat Adat |
| 74 | 411-1 | Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat |
| GRI 412 | | Penilaian Hak Asasi Manusia |

| | | |
|----------------|-------|---|
| 75 | 412-1 | Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak |
| 76 | 412-2 | Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia |
| 77 | 412-3 | Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia |
| GRI 413 | | Masyarakat Lokal |
| 78 | 413-1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan |
| 79 | 413-2 | Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal |
| GRI 414 | | Penilaian Sosial Pemasok |
| 80 | 414-1 | Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial |
| 81 | 414-2 | Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil |
| GRI 415 | | Kebijakan Publik |
| 82 | 415-1 | Kontribusi politik |
| GRI 416 | | Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan |
| 83 | 416-1 | Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa |
| 84 | 416-2 | Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa |
| GRI 417 | | Pemasaran dan Pelabelan |
| 85 | 417-1 | Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa |
| 86 | 417-2 | Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa |
| 87 | 417-3 | Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran |
| GRI 418 | | Privasi Pelanggan |
| 88 | 418-1 | Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan |
| GRI 419 | | Kepatuhan Sosial Ekonomi |
| 89 | 419-1 | Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi |

| No. | Kode | BBCA | | | | | BBNI | | | | | BBRI | | | | |
|-----------------------|-------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | 201-1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 201-2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 201-3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 201-4 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 202-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 202-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 203-1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | 203-2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | 204-1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | 205-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | 205-2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | 205-3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | 206-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | 207-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 207-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 207-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | 207-4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Ekonomi | | 4 | 9 | 9 | 9 | 7 | 3 | 6 | 6 | 6 | 15 | 7 | 10 | 10 | 10 | 10 |
| 18 | 301-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 301-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | 301-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | 302-1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | 302-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | 302-3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | 302-4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | 302-5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | 303-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | 303-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | 303-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | 303-4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | 303-5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | 304-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | 304-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | 304-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | 304-4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | 305-1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 36 | 305-2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 37 | 305-3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 38 | 305-4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 39 | 305-5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 40 | 305-6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 41 | 305-7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|--------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 30 | 303-5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | 304-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | 304-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | 304-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | 304-4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | 305-1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 36 | 305-2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 37 | 305-3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 38 | 305-4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 39 | 305-5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 40 | 305-6 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 41 | 305-7 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | 306-1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 43 | 306-2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 44 | 306-3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 45 | 306-4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 46 | 306-5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 47 | 307-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | 308-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | 308-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Lingkungan | | 6 | 6 | 20 | 26 | 26 | 0 | 4 | 7 | 14 | 12 | 14 | 15 | 15 | 15 | 15 |
| 50 | 401-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 51 | 401-2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 52 | 401-3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | 402-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | 403-1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | 403-2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | 403-3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 57 | 403-4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | 403-5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | 403-6 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 60 | 403-7 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | 403-8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | 403-9 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | 403-10 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | 404-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 65 | 404-2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | 404-3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 67 | 405-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 68 | 405-2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 69 | 406-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 70 | 407-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 71 | 408-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 72 | 409-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|-------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 73 | 410-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 74 | 411-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 75 | 412-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 76 | 412-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | 412-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | 413-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | 413-2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | 414-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | 414-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 82 | 415-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | 416-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 84 | 416-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | 417-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | 417-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 87 | 417-3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | 418-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 89 | 419-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Sosial | | 16 | 17 | 25 | 25 | 29 | 6 | 9 | 10 | 18 | 18 | 19 | 13 | 13 | 13 | 13 |
| K | | 28 | 30 | 54 | 62 | 67 | 8 | 17 | 21 | 37 | 37 | 42 | 37 | 37 | 37 | 37 |
| N = 89 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| EcDI | | 0.35 | 0.41 | 0.53 | 0.65 | 0.71 | 0.12 | 0.24 | 0.24 | 0.29 | 0.41 | 0.53 | 0.53 | 0.53 | 0.53 | 0.53 |
| EnDI | | 0.19 | 0.19 | 0.63 | 0.81 | 0.81 | 0 | 0.13 | 0.22 | 0.44 | 0.38 | 0.44 | 0.47 | 0.47 | 0.47 | 0.47 |
| SoDI | | 0.4 | 0.43 | 0.63 | 0.63 | 0.73 | 0.15 | 0.23 | 0.25 | 0.45 | 0.45 | 0.48 | 0.33 | 0.33 | 0.33 | 0.33 |

| No. | Kode | BJTM | | | | | BMRI | | | | | BNGA | | | | |
|-----------------------|-------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | 201-1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 201-2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 201-3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 201-4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 202-1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 202-2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 203-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 8 | 203-2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 9 | 204-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 10 | 205-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | 205-2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | 205-3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | 206-1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 14 | 207-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 207-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 207-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | 207-4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Ekonomi | | 7 | 4 | 6 | 6 | 11 | 7 | 7 | 16 | 16 | 12 | 8 | 8 | 8 | 10 | 10 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-------|---|---|----|----|----|---|---|----|----|----|---|----|----|----|----|
| 18 | 301-1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 301-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | 301-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | 302-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | 302-2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | 302-3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | 302-4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | 302-5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | 303-1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 27 | 303-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | 303-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | 303-4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | 303-5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 31 | 304-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 32 | 304-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 33 | 304-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 34 | 304-4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 35 | 305-1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 36 | 305-2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 37 | 305-3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 38 | 305-4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 39 | 305-5 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 40 | 305-6 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 41 | 305-7 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 42 | 306-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 43 | 306-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 44 | 306-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 45 | 306-4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 46 | 306-5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 47 | 307-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | 308-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 49 | 308-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Jumlah Lingkungan | | 6 | 4 | 12 | 12 | 12 | 7 | 7 | 12 | 12 | 14 | 9 | 10 | 11 | 12 | 20 |
| 50 | 401-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 51 | 401-2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 52 | 401-3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 53 | 402-1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | 403-1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 55 | 403-2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 56 | 403-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | 403-4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 58 | 403-5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 59 | 403-6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | 403-7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| Jumlah Lingkungan | | 3 | 1 | 14 | 7 | 20 | 6 | 6 | 2 | 5 | 5 | 4 | 6 | 7 | 13 | 13 |
|-------------------|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 50 | 401-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 51 | 401-2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 52 | 401-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | 402-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 54 | 403-1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 55 | 403-2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | 403-3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | 403-4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 58 | 403-5 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 59 | 403-6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 60 | 403-7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 61 | 403-8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | 403-9 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 63 | 403-10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | 404-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 65 | 404-2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 66 | 404-3 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 67 | 405-1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 68 | 405-2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 69 | 406-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 70 | 407-1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | 408-1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 72 | 409-1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 73 | 410-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 74 | 411-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 75 | 412-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 76 | 412-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | 412-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | 413-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 79 | 413-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | 414-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | 414-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 82 | 415-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | 416-1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 84 | 416-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | 417-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 86 | 417-2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | 417-3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 88 | 418-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 89 | 419-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Sosial | | 7 | 7 | 17 | 8 | 28 | 10 | 18 | 6 | 5 | 4 | 10 | 19 | 10 | 22 | 22 |
| K | | 14 | 11 | 38 | 18 | 58 | 19 | 28 | 12 | 16 | 13 | 21 | 29 | 21 | 43 | 42 |
| N = 89 | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---------------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 69 | 406-1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 70 | 407-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 71 | 408-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 72 | 409-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 73 | 410-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 74 | 411-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 75 | 412-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 76 | 412-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | 412-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | 413-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 79 | 413-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | 414-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | 414-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 82 | 415-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | 416-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 84 | 416-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 85 | 417-1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 86 | 417-2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 87 | 417-3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | 418-1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 89 | 419-1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Sosial | | 3 | 4 | 6 | 18 | 18 | 5 | 7 | 16 | 19 | 18 |
| K | | 4 | 6 | 15 | 30 | 32 | 11 | 13 | 36 | 38 | 36 |
| N = 89 | | | | | | | | | | | |
| EcDI | | 0 | 0 | 0.18 | 0.24 | 0.41 | 0.24 | 0.24 | 0.41 | 0.47 | 0.41 |
| EnDI | | 0.03 | 0.06 | 0.19 | 0.25 | 0.22 | 0.06 | 0.06 | 0.41 | 0.34 | 0.34 |
| SoDI | | 0.08 | 0.1 | 0.15 | 0.45 | 0.45 | 0.13 | 0.18 | 0.4 | 0.48 | 0.45 |



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 90 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/05/07/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 05/07/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Trisha Ayu Anjelika
NPM : 2205170255P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi Masalah: 1. Terjadinya penurunan laba bersih dan kerugian pada perusahaan 2. Adanya penurunan laba bersih pada laporan keuangan yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. 3. Adanya penurunan nilai ROI

Rencana Judul : 1. Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)
2. Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan
3. Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Trisha Ayu Anjelika)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

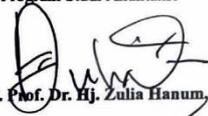
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 90/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/05/07/2024

Nama Mahasiswa : Trisha Ayu Anjelika
NPM : 2205170255P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 05/07/2024
Nama Dosen pembimbing*) : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si (26 Juli 2024)

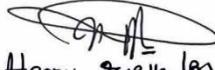
Judul Disetujui**) : Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report
Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan
Perbankan yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 15 Agustus 2024

Dosen Pembimbing


Henny Zurika Lubis
(.....)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2134/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 15 Agustus 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Trisha Ayu Anjelika
N P M : 2205170255P
Semester : IV (Empat)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 19 Agustus 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 14 Shafar 1446 H
19 Agustus 2024 M


Dekan
Dr. H. Nurul SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertiinggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menghimpit surat ini agar dibenturkan
memor dan terlampirlah

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2134/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024 Medan, 14 Shafar 1446 H
Lampiran : - 19 Agustus 2024 M
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Trisha Ayu Anjelika
Npm : 2205170255P
Program Studi : Akuntansi
Semester : IV (Empat)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal


Dekan
Dr. Huda Nurri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00607/BEL.PSR/08-2024
Tanggal : 21 Agustus 2024

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Trisha Ayu Anjelika
NIM : 2205170255P
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



UMSU
Unggul | Cordas | Terpercaya

Diajarkan surti ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 204/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 21 Rajab 1446 H
21 Januari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Trisha Ayu Anjelika
N P M : 2205170255P
Semester : V (Lima)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Hanuri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00041/BEI.PSR/01-2025
Tanggal : 30 Januari 2025

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Trisha Ayu Anjelika
NIM : 2205170255P
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Trisha Ayu Anjelika
NPM : 2205170255P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|------------------------------|---|----------|-------------|
| Bab 1 | - latar belakang Masalah Perbankan - diukung dgn data perusahaan - Identifikasi Masalah | 15/8 '24 | |
| Bab 2 | - Teori dalam Bab II ditambah dn artikel dan referensi yang relevan - kerangka konseptual | 20/8 '24 | |
| Bab 3 | - Pengukuran variabel sumbernya - dibuat - Teori Anjelin's data | 29/8 '24 | |
| Daftar Pustaka | - Gunaan Menakly | | |
| Instrumen Pengumpulan Data | | | |
| Persetujuan Seminar Proposal | Ace. seminar proposal | 29/8 '24 | |

Medan, Agustus 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanam, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 20 September 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Trisha Ayu Anjelika*
NPM. : *2205170255P*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 16 September 2000*
Alamat Rumah : *Jln. Persatuan LK VIII No. 26 A Medan Helvetia*
Judul Proposal : *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | |
| Bab I | <i>latar belakang masalah</i> |
| Bab II | <i>teori akuntansi</i> |
| Bab III | <i>kepujian</i> |
| Lainnya | <i>sebutkan sistematika penulisan secara bekerja pedoman</i> |
| Kesimpulan | <input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, 20 September 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 20 September 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Trisha Ayu Anjelika
NPM : 2205170255P
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 16 September 2000
Alamat Rumah : Jln. Persatuan LK VIII No. 26 A Medan Helvetia
Judul Proposal : Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Henny Zurika Lubis, SE., M.Si*

Medan, 20 September 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

07/10 - 2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Trisha Ayu Anjelika
NPM : 2205170255P
Tempat, tanggal lahir : Medan, 16 September 2000
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Jl. Persatuan LK VIII No. 26 A Medan Helvetia
No. Telepon : 081803166109
E-mail : trishaayu16@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ir. Rubianto
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Ir. Junetti Hasibuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Persatuan LK VIII No. 26 A Medan Helvetia
No. Telepon : 082304098192
E-mail : 1961rubianto@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD IKAL Medan
SMP : SMP Negeri 1 Medan
SMA : SMA Negeri 3 Medan
Perguruan Tinggi : D3 Politeknik Negeri Medan
S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Januari 2025



(Trisha Ayu Anjelika)